

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP
MINAT PESERTA DIDIK MEMBACA AL-QUR'AN
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) GUPPI
KALUPPANG KABUPATEN ENREKANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP
MINAT PESERTA DIDIK MEMBACA AL-QUR'AN
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) GUPPI
KALUPPANG KABUPATEN ENREKANG**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP
MINAT PESERTA DIDIK MEMBACA AL-QUR'AN
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) GUPPI
KALUPPANG KABUPATEN ENREKANG**

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**NURHAYATI
NIM. 15.1100.100**

Kepada

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

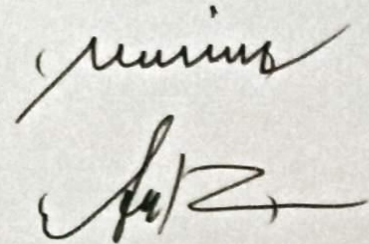
2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurhayati
Judul Skripsi : Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang
NIM : 15.1100.100
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah. No.B.261/In.39/FT/4/2019

Disetujui Oleh

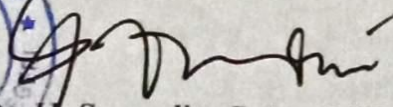
Pembimbing Utama : Dr. Muh. Djunaidi, M.Ag.
NIP : 1954123119920310101
Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.
NIP : 197204182009011007



Mengetahui:



Fakultas Tarbiyah
Dekan,


Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

HUBUNGAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP MINAT PESERTA DIDIK MEMBACA AL-QUR'AN DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) GUPPI KALUPPANG KABUPATEN ENREKANG

disusun dan diajukan oleh

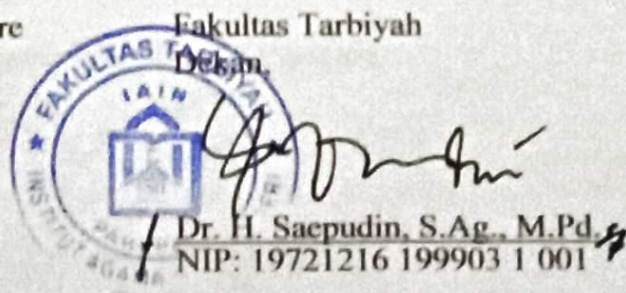
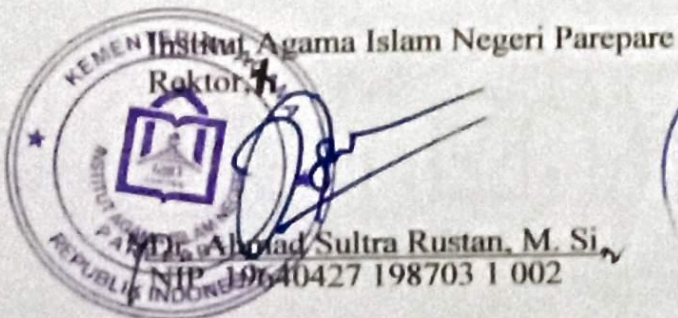
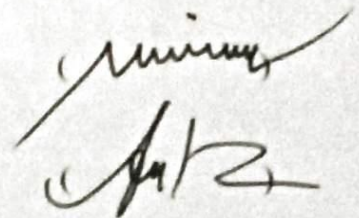
NURHAYATI
NIM. 15.1100.100

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 01 November 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Djunaidi, M.Ag.
NIP : 1954123119920310101
Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.
NIP : 197204182009011007



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Nurhayati

Nomor Induk Mahasiswa : 15.1100.100

Fakultas : Tarbiyah

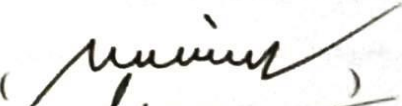
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah. No. B.261/In.39/FT/4/2019

Tanggal Kelulusan : 01 November 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

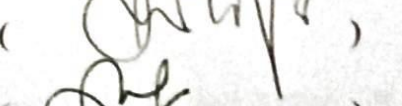
Dr. Muh. Djunaidi, M.Ag. (Ketua)

()

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Sekretaris)

()

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. (Anggota)

()

Drs. Abdullah Thahir, M.Si. (Anggota)

()

Mengetahui:



Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,


Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahui dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah saw. Nabi yang telah menjadi uswatun khasanah bagi umat manusia dan sebagai rahmatan lil 'aalamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda penulis dalam hal ini Rabaisa dan Ayahanda Basri Tuo serta adik laki-laki Sudarman, atas segala upaya dan usahanya baik material maupun non material serta nasehat dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muh. Djunaidi, M.Ag selaku pembimbing pertama dan bapak Ali Rahman, M.Pd selaku pembimbing kedua penulis, atas segala bantuan dan bimbingan bapak yang telah diberikan kepada penulis selama dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis mengucapkan dan menyampaikan terimakasih kepada:

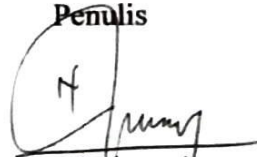
1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si. selaku penanggung jawab pena Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbinganya bagi mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun diluar daripada perkuliahan.
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Guru-guru yang begitu berjasa dalam mengajar, membimbing, dan mendidik penulis selama menempuh jenjang pendidikan.
6. Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mengeluarkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
7. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Klauppang beserta seluruh jajaranya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
8. Teman-teman dari Lembaga KSR-PMI Unit 01 IAIN Parepare, yang senantiasa memberikan dukungan serta doa restu selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman di Pondok Putri atas support dan doa yang diberikan kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang memberikan banyak motivasi dan semangat selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare, khususnya kepada para teman seperjuangan yang begitu banyak memberi kesan dan semangat yang luar biasa bagi penulis.
11. Pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun secara material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan dan kebaikan yang diberikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya, penulis menyampakan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 02 November 2019

Penulis



Nurhayati
15.1100.100

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

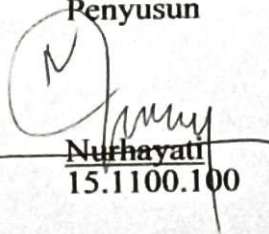
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurhayati
NIM : 15.1100.100
Tempat/Tgl. Lahir : Kaluppang, 03 Mei 1997
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap
Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an di Madrasah
Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang Kabupaten
Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 02 November 2019

Penyusun


Nurhayati
15.1100.100

ABSTRAK

Nurhayati. *Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.* (dibimbing oleh Muh. Djunaidi dan Ali Rahman).

Metode Pembelajaran adalah teknik atau cara yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar yang telah direncanakan sebelumnya agar dapat diserap dan dipahami oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Minat baca Al-Qur'an adalah suatu perasaan yang muncul dalam diri seorang anak yang memotivasinya untuk tertarik dalam membaca Al-Qur'an

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain kuantitatif asosiatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pembelajaran Al-Qur'an Hadis termasuk kategori tinggi dengan angka persentasi yaitu 83 %. (2) minat peserta didik membaca Al-Qur'an termasuk kategori tinggi dengan angka persentasi yaitu 80 %. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an, yang dibuktikan melalui hasil analisis data dari hasil angket dengan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ atau nilai $T_{hitung} 6.134 > t_{tabel} 1.981$ pada taraf signifikan 5%. Besarnya hubungan anatara pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan minat peserta didik membaca Al-Qur'an adalah sebesar 0.255% atau 25,5%, dalam artian bahwa 74,5 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Al-Qur'an Hadis, dan Minat Baca*

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGANTAR | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING | v |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | x |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1 Deskripsi Teori | 7 |
| 2.1.1 Pembelajaran Al-Qur'an Hadis..... | 7 |
| 2.1.2 Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik | 16 |
| 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu | 21 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 2.3 | Kerangka Pikir..... | 23 |
| 2.4 | Hipotesis Penelitian..... | 24 |
| 2.5 | Defenisi Operasional Variabel | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| 3.1 | Jenis dan Desain Penelitian | 26 |
| 3.2 | Lokasi dan Waktu Penelitian | 26 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel..... | 27 |
| 3.4 | Teknik dan Isntrumen Pengumpulan Data | 29 |
| 3.4.1 | Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 3.4.2 | Instrumen Pengumpulan Data | 30 |
| 3.5 | Teknik Analisis Data | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Deskripsi Hasil Penenlitian | 40 |
| 4.2 | Pengujian Persyaratan Analisis Data..... | 63 |
| 4.3 | Pengujian Hipotesis | 65 |
| 4.4 | Pembahasan Hasil Penenlitian..... | 71 |
| BAB V PENUTUP | | |
| 5.1 | Simpulan | 76 |
| 5.2 | Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 78 |
| LAMPIRAN | | 81 |

DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------|--|---------|
| 3.1 | Populasi peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang | 28 |
| 3.2 | Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 31 |
| 3.3 | Hasil Analisis Item Instrumen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis | 33 |
| 3.4 | Hasil Analisis Item Instrument Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an | 33 |
| 3.5 | Reliabilitas Variabel X | 35 |
| 3.6 | Reliabilitas Variabel Y | 36 |
| 3.7 | Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi | 39 |
| 4.1 | Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X) | 41 |
| 4.2 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 1 | 41 |
| 4.4 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 2 | 42 |
| 4.6 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 3 | 43 |
| 4.8 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 4 | 44 |
| 4.10 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 5 | 45 |
| 4.12 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 6 | 46 |
| 4.14 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 7 | 47 |
| 4.16 | Distribusi Frekuensi Variabel X | 49 |
| 4.18 | Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y) | 52 |
| 4.19 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 1 | 52 |
| 4.21 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 2 | 53 |
| 4.23 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 3 | 54 |
| 4.25 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 4 | 55 |
| 4.27 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 5 | 56 |
| 4.29 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 6 | 57 |
| 4.31 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 7 | 58 |
| 4.33 | Distribusi Frekuensi Item Pernyataan 8 | 59 |
| 4.35 | Distribusi Frekuensi Variabel (Y) | 61 |
| 4.37 | Normalitas Menggunakan Analisis <i>Kolmogrof-Smirnov</i> Test | 63 |
| 4.38 | Uji Linearitas Menggunakan <i>Anova Tabel</i> | 64 |
| 4.39 | Uji Hipotesis variabel X (pembelajaran Al-Qur'an Hadis) dan variabel Y (minat peserta didik membaca Al-Qur'an) | 66 |
| 4.40 | Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien | 67 |

| | | |
|------|--|----|
| 4.41 | <i>Anova pada Uji Regresi Linear Sederhana</i> | 68 |
| 4.42 | <i>Coefficient pada uji Regresi Linear Sederhana</i> | 69 |
| 4.43 | <i>Model Summery pada Uji Regresi Linear Sederhana</i> | 70 |



DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|------------|--|---------|
| 4.3 | Histogram Pernyataan 1 | 42 |
| 4.5 | Histogram Pernyataan 2 | 43 |
| 4.7 | Histogram Pernyataan 3 | 44 |
| 4.9 | Histogram Pernyataan 4 | 45 |
| 4.11 | Histogram Pernyataan 5 | 46 |
| 4.13 | Histogram Pernyataan 6 | 47 |
| 4.15 | Histogram Pernyataan 7 | 48 |
| 4.17 | Histogram Variabel X (pembelajaran Al-Qur'an Hadis) | 50 |
| 4.20 | Histogram Pernyataan 1 | 53 |
| 4.22 | Histogram Pernyataan 2 | 54 |
| 4.24 | Histogram Pernyataan 3 | 55 |
| 4.26 | Histogram Pernyataan 4 | 56 |
| 4.28 | Histogram Pernyataan 5 | 57 |
| 4.30 | Histogram Pernyataan 6 | 58 |
| 4.32 | Histogram Pernyataan 7 | 59 |
| 4.34 | Histogram Pernyataan 8 | 60 |
| 4.36 | Histogram Variabel Y (Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an) | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lamp. | Judul Lampiran | Halaman |
|-----------|--|---------|
| 1 | Angket Penelitian | 81 |
| 2 | Pedoman Observasi | 84 |
| 3 | Tabulasi Angket Pembelajaran Al-Qur'an Hadis (X) | 85 |
| 4 | Tabulasi Angket Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an (Y) | 89 |
| 5 | Validitas Angket Pembelajaran Al-Qur'an Hadis (X) | 93 |
| 6 | Validitas Angket Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an (Y) | 95 |
| 7 | Tabel T | 97 |
| 8 | Tabel F | 98 |
| 9 | Tabel R | 99 |
| 10 | Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian | 100 |
| 11 | Surat Izin Meneliti | 101 |
| 12 | Surat Keterangan Telah Meneliti | 102 |
| 13 | Dokumentasi | 103 |
| 14 | Biografi Penulis | 104 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki sikap demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam Undang-undang no. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan pernyataan dalam undang-undang tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa setiap orang berhak mendapat layanan pendidikan bagaimanapun kondisinya. Ketidakmampuan secara sosial, ekonomi, dan kesehatan baik secara fisik maupun mental yang dialami oleh setiap warga negara tidak boleh menjadi sebab kurangnya hak untuk mendapatkan pendidikan.

Setiap individu yang pernah mengalami atau mengikuti proses pendidikan formal tentu pernah mengalami penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah untuk memberikan penghargaan terhadap pencapaian yang telah diperoleh berdasarkan pada kriteria tertentu.

Pada dasarnya semua bidang studi yang diajarkan perlu mendapat tingkat prestasi yang memuaskan termasuk bidang studi Al-Qur'an Hadits yang secara spesifik merupakan salah satu bidang studi program inti kelompok pendidikan agama

¹Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, h. 6.

Islam. Pada hakikatnya pengajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu cara membimbing para siswa untuk mengetahui, memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis nabi serta sekaligus menanamkan kesadaran untuk mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya.

Al-Qur'an sebagaimana yang telah dipahami adalah sumber nilai atau ajaran dalam Islam yang pertama dan utama yang menjadi pegangan dan pedoman hidup bagi manusia yang tentunya apabila manusia senantiasa mengikutinya akan mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana di dalam QS. Al-Baqarah ayat 2-5 disebutkan:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ
الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمِمَّا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ
وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa; (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki, yang Kami anugerahkan kepada mereka; dan mereka yang beriman kepada kitab (Al-Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat; mereka Itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung.²

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang mana jika dilakukan maka Allah swt. memberikan pahala dan karunia baginya meskipun tidak memahami arti

²Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008) h. 2

dan maknanya. Sebagaimana disebutkan di dalam QS. Fathir ayat 29-30 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi; agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.³

Di dalam Hadits juga disebutkan sebagaimana diriwayatkan oleh Muslim ia berkata, Rasulullah saw bersabda :

اِقْرَأْ وَالْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَفِيحًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Artinya:

Bacalah Al-Qur'an, maka sesungguhnya dengan bacaan Qur'an itu akan datang pada hari kiamat untuk memberikan pertolongan kepada para pembacanya.⁴

Selain merupakan sebuah ibadah, membaca Al-Qur'an juga merupakan satu langkah awal apabila hendak ingin mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an, yang pada hakikatnya yang dituntut di dalam membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar melafazkan ayat-ayat yang ada di dalamnya akan tetapi yang paling penting adalah memahami arti dan maknanya, sehingga pemahaman yang didapatkan dari

³Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.620-621

⁴Hussein Bahreisj, *Hadits Shahih Al-Jami'ush Shahih Bukhari-Muslim* (Surabaya: CV. Karya Utama), h. 201

membaca Al-Qur'an itu dapat diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari, karena sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk.

Guru dalam hal ini memiliki peran penting dalam mengupayakan siswa agar senantiasa gemar membaca Al-Qur'an khususnya guru Al-Qur'an Hadis, sehingga dapat mencetak lulusan-lulusan yang gemar membaca Al-Qur'an.

Minat adalah faktor internal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁵ Dengan demikian, minat memiliki peran besar dalam pembelajaran di sekolah, sebab minat berperan sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada mata pelajaran, proses pembelajaran dan guru yang mengerjakannya, akan terdorong terus untuk tekun dalam belajar.⁶

Berdasarkan beberapa analisis di atas maka penulis bermaksud untuk membahas satu permasalahan mengenai metode pembelajaran Al-Quran Hadis dan minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang. Dalam hal ini adalah Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang.

⁵Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 84.

⁶Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*...h. 85.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tercantum, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- 1.2.1 Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang?
- 1.2.2 Bagaimana minat peserta didik membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang?
- 1.2.3 Apakah terdapat hubungan pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Mengetahui pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang
- 1.3.2 Mengetahui minat peserta didik membaca Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang
- 1.3.3 Mengetahui hubungan pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian akan berguna untuk hal sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

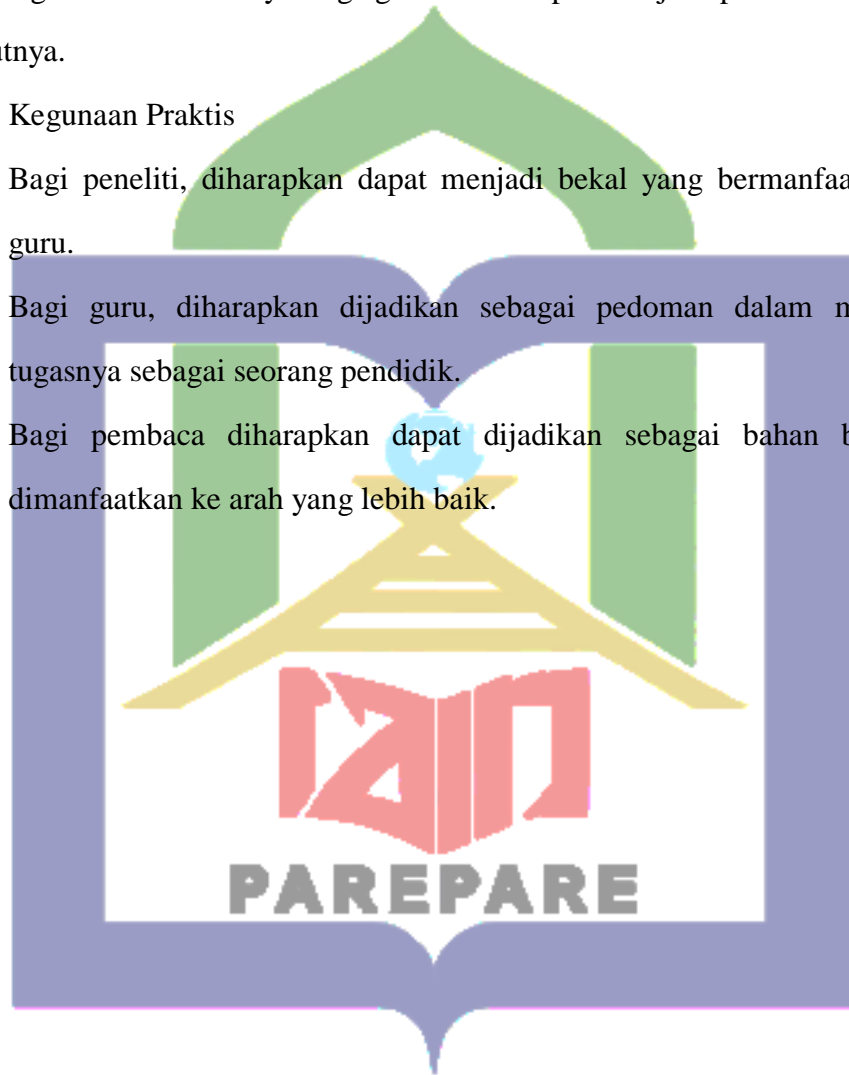
Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi guru serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1.4.2.1 Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi calon guru.

1.4.2.2 Bagi guru, diharapkan dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik.

1.4.2.3 Bagi pembaca diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang dimanfaatkan ke arah yang lebih baik.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pembelajaran Al-Quran Hadis

2.1.1.1 Pengertian Metode

Metode berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.⁷ Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁸ Pengertian lain metode ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.⁹ Menurut Ahmad Tafsir, bahwa metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.¹⁰

⁷Halid Hanafi, La Adu, dan H Muzakkir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah* (Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 84.

⁸Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. I; Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), h. 15.

⁹Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), h.52.

¹⁰Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Cet. IX; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 9.

Berdasarkan beberapa analisis di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode adalah cara atau jalan yang paling tepat dan cepat digunakan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2.1.1.2 Pengertian Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling berkaitan. Konsep belajar berakar pada pihak siswa dan konsep pembelajaran berakar pada pihak guru dan keduanya bias berdiri sendiri dan juga menyatu, bergantung kepada situasi dari kedua kegiatan itu terjadi.¹¹

Menurut Hilgard dan Marquis yang dikutip oleh Aminuddin Rasyad: *Learning is the process by which an activity originates or is changed through training procedure (whether in the laboratory or in natural environment) as distinguished from changes by factor not attributable to training.*¹² Menurut Hilgard dan Marquis, bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya, sehingga terjadi perubahan dalam diri. Menurut Muhibbin Syah belajar pada dasarnya adalah tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹³ Dalam kamus Bahasa Indonesia, pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁴ Dalam UU SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses

¹¹Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Cet. IV; Jakarta: Uhanka Press, 2003), h. 1.

¹²Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*...h. 29.

¹³Muhibbi Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet. XII; Bandung: Rosda Karya, 2005), h. 92.

¹⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 17.

interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁵

Beberapa pendapat lain menurut para ahli mengenai pengertian pembelajaran diantaranya:

Pendapat Tohirin yang mengatakan bahwa pembelajaran merupakan upaya pembelajaran atau upaya mengarahkan aktivitas siswa kearah aktivitas belajar.¹⁶ Pengertian lain oleh Aminuddin Rasyad yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses yang terjadi yang membuat seseorang atau sejumlah orang yaitu siswa melakukan proses belajar sesuai dengan rencana pengajaran yang telah diprogramkan.¹⁷ Sedangkan pendapat dari Hamalik yang dikutip oleh Lefudin mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tesusun antar manusiawi, material, fasilitas, dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan.¹⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah suatu aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh sejumlah orang dengan melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁵Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (T.tp.: PT Kloang Putra Timur, t.t), hlm.4

¹⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.8.

¹⁷Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*h.14.

¹⁸Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. II; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h.13

Metode Pembelajaran adalah teknik atau cara yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar yang telah direncanakan sebelumnya agar dapat diserap dan dipahami oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

2.1.1.3 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui perantara malaikat Jibril sebagaimana untuk dijadikan pedoman hidup bagi manusia. Sesungguhnya Al-Qur'an itu menjadi mu'jizat karena ia datang dengan Bahasa yang paling fasih dalam susunan yang paling baik dengan menggunakan pengertian-pengertian yang benar berupa ke-Esaan Allah swt.¹⁹

Allah swt. Berfirman dalam surah al-Ma'idah ayat 15-16:

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ
 مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ
 يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى
 النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Terjemahnya:

Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menjelaskan. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula)

¹⁹Ahmad Sadali dan Ahmad Rofi'I, *Ulumul Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h.11

Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizing-Nya, dan menunjuki ke jalan yang lurus.²⁰

Kata Al-Qur'an secara etimologi (bahasa) berarti bacaan karena makna tersebut diambil dari kata "*qiraa'at* atau "*qur'aan*", yaitu bentuk masdhar dari kata "*qara'a*". sedangkan secara terminology menurut Ali Ash-Shobuni menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mashaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.²¹

Sedangkan Hadis dalam bentuk jamaknya adalah *hids*, *hudasa*, dan *hudus*. Dari segi Bahasa, kata hadis mempunyai beberapa arti, yaitu: baru (*jadid*) lawan dari terdahulu (*qadim*), dekat (*qarib*) lawan dari jauh (*ba'id*), dan warta berita (*khobar*); sesuatu yang dipercayakan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lainnya.²² Menurut ahli hadis pengertian hadis ialah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan (*taqirir*) maupun sikap beliau.²³

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah yang dapat memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, serta kemampuan untuk memahami kandungan dari pada Al-Qur'an dan

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. h. 148

²¹Abu Anwar, *Ulumul Qur'an (Sebuah pengantar)* (Cet. I; Pekanbaru: Amzah, 2002),h. 13

²²Muhammad Ahmad dan Mudzakir, *Ulumul Hadis* (Cet. II; Bandung; CV Pustaka Setia, 2000), h. 11

²³Ma'Shum Zein, *Ilmu Memahami Hadis Nabi (Cara Praktis Menguasai Ulumul Hadis dan Musthala Hadits)* (Yogyakarta; Pustaka Pesantren, 2016), h. 2

Hadis, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk perwujudan iman dan taqwa kepada Allah swt.

2.1.1.3.1 Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan kekhusukan siswa dalam beribadah terutama shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat atau ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.²⁴

2.1.1.3.2 Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b. Menerjemahkan makna (tafsir) yang merupakan pemahaman interpretasi ayat, dan hadis dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c. Menerapkan isi kandungan ayat atau hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

2.1.1.3.3 Prinsip-prinsip Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Prinsip-prinsip pembelajaran Al-Qur'an Hadis disebut dengan asas atau dasar, asas adalah kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya dalam hubungannya dengan metode mengajar Qur'an Hadis. Prinsip yang dimaksud adalah dasar pemikiran yang digunakan dalam mengaplikasikan metode mengajar Qur'an Hadis.

Tujuan yang ingin dicapai dalam metodologi pengajaran Qur'an Hadis khususnya adalah tercapainya efisiensi dalam proses pembelajaran Qur'an Hadis. Efisiensi yang dimaksud adalah suatu prinsip dalam pendidikan dan pengajaran diharapkan hanya terdapat pengorbanan yang sedikit mungkin, tetapi dapat mencapai

²⁴Menteri Agama RI, *Peraturan Menteri RI* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2008), h. 49

²⁵Menteri Agama RI, *Peraturan Menteri RI*, h. 49

hasil yang seoptimal mungkin. Pengorbanan yang dimaksud meliputi faktor tenaga, waktu, alat, dan biaya.

Adapun prinsip-prinsip metodologis yang dijadikan landasan psikologis untuk memperlancar proses kependidikan Islam (Qur'an Hadis) yang sejalan dengan ajaran Islam adalah:

- a. Prinsip memberikan suasana kegembiraan
- b. Prinsip memberikan layanan dan santunan dengan lemah lembut.
- c. Prinsip kebermaknaan bagi peserta didik.
- d. Prinsip prasyarat.
- e. Prinsip komunikasi terbuka.
- f. Prinsip pemberian pengetahuan yang baru
- g. Prinsip memberikan model perilaku yang baik
- h. Prinsip praktik
- i. Prinsip-prinsip lainnya (prinsip kasih sayang dan prinsip bimbingan serta penyuluhan terhadap peserta didik.²⁶

2.1.1.4 Pembelajaran Qur'an Hadis

2.1.1.4.1 Jenis-jenis Metode Pembelajaran Agama Islam

Metode pembelajaran agama Islam didefinisikan sebagai cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam hasil-hasil pembelajaran PAI yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu.²⁷ Sedangkan Qur'an Hadis adalah termasuk dalam mata pelajaran PAI. Dalam lampiran peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Mata Pelajaran PAI adalah Qur'an Hadis, Akidah akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam.

Berbicara mengenai metode yang digunakan dalam mendidik, Al-Ghazali mengemukakan metode alternatif sebagaimana dikutip oleh Armain Arief antara lain:

²⁶Samsul Bakhtiar, "Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis," *Blok Samsul Bahtiar*. <http://samsulbae.blogspot.com/pengembangan-metode-pembelajaran-al.html>. diakses dari internet pada tanggal 18 Maret 2019

²⁷Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Rosda Karya. 2002), h. 147

- a. *Mujahadah dan Riyadlah Nafsyiah* (Kekuatan dan Latihan jiwa), yaitu mendidik anak dengan cara mengulang-ulangi pengalaman. Hal ini akan meninggalkan kesan yang baik dalam jiwa anak didik dan benar-benar akan menekuninya sehingga terbentuklah akhlak dan watak dalam dirinya.
- b. Mendidik anak hendaknya menggunakan beberapa metode. Penggunaan metode yang bervariasi akan membangkitkan motivasi bagi pelajar dan menghilangkan kebosanan.
- c. Mendidik anak hendaknya memberikan dorongan berupa pujian. Pemberian hukuman jasmani disyaratkan bila anak telah sampai usia 10 tahun, dan alaupun harus melakukan hukuman jasmani hendaknya pukulan tidak melebihi 3 kali.²⁸

Menurut Zakiah Daradjat dalam bukunya *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, ada beberapa metode yaitu:

- a. Metode ceramah, memberikan pengertian dan uraian suatu masalah
- b. Metode diskusi, memecahkan masalah dengan berbagai tanggapan
- c. Metode eksperimen, mengetahui proses terjadinya masalah
- d. Metode demonstrasi, menggunakan alat peraga untuk memperjelas sebuah masalah.
- e. Metode pemberian tugas, dengan cara tertentu secara bebas dan bertanggung jawab.
- f. Metode sosio drama, menunjukkan tingkah laku kehidupan
- g. Metode drill, mengukur daya serap terhadap pelajaran.
- h. Metode kerja kelompok
- i. Metode tanya jawab
- j. Metode proyek, memecahkan masalah dengan langkah-langkah secara ilmiah, logis dan sistematis.²⁹

Adapun metode-metode mendidik atau mengajar dalam al-Qur'an dan Hadis antara lain:

- a. Metode hikmah, nasehat yang baik, dan diskusi
- b. Metode keteladanan
- c. Metode pembiasaan
- d. Metode demonstrasi
- e. Metode pemberian nasehat
- f. Metode kisah (cerita)
- g. Metode tanya jawab
- h. Metode perumpamaan
- i. Metode karyawisata (studi lapangan)

²⁸Armain Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 47

²⁹Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengejaran Agama Islam* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 289-310

- j. Metode eksperimen
- k. Metode pemberian tugas (resitasi)
- l. Metode mengajar dengan mempermudah
- m. Metode lemah lembut
- n. Metode Drill (latihan)
- o. Metode ibrah.³⁰

2.1.1.4.2 Metode Pembelajaran Qur'an Hadis di Kelas

Metode untuk menyajikan pelajaran Al-Qur'an Hadis yang menyenangkan:

Pertama, pembelajaran Al-Qur'an hadis boleh saja mengadopsi teori-teori pembelajaran Barat. Misalnya, dengan menerapkan teori pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* temuan Elaine B. Johnson Asumsi dasar teori ini adalah bahwa seseorang pelajar akan mau dan mampu menyerap materi pelajaran jika mereka dapat menangkap makna dari pelajaran tersebut. Teori ini dapat diaplikasikan dengan cara mengaitkan isi dari sebuah mata pelajaran, misalnya pelajaran Al-Qur'an Hadis, dengan pengalaman para siswa. Dengan cara seperti ini, para siswa akan mampu menemukan makna dari materi pelajaran yang dipelajarinya. Jika mereka mampu menemukan makna dari pelajaran tersebut, mereka akan lebih antusias dalam belajar, karena mereka mempunyai alasan untuk belajar.

Kedua, mencoba menggali metode pembelajaran yang menyenangkan dari sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis karena dalam deretan ayat Al-Qur'an dan himpunan Hadis Nabi terkandung metode pembelajaran yang dipakai oleh Allah dan Rasul-Nya dalam mendidik umatnya.

Ketiga, dengan memanfaatkan teknologi. Misalnya, pembelajaran al-Qur'an Hadis diselenggarakan dengan menggunakan LCD dan laptop lewat presentasi *power point* yang atraktif. Atau pembelajaran Al-Qur'an Hadis juga sesekali diselingi

³⁰Chaeruddin B, *Metodologi Pengajaran Agama Islam Luar Sekolah* (Yogyakarta: Lanarka, 2009) h. 34

dengan pemutaran film Islami yang inspiratif. Dengan cara seperti ini maka suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan dan menggairahkan. Dampaknya, para siswa akan lebih antusias dalam mengikuti dan mencermati pelajaran.

Kedepannya, seorang guru yang membimbing pelajaran Al-Qur'an Hadis harus lebih inovatif dalam menyajikan pelajaran Al-Qur'an Hadis. Mereka juga dituntut untuk selalu meng-*upgrade* pengetahuannya, baik pengetahuan tentang materi pelajaran Al-Qur'an Hadis maupun materi tentang metode pembelajaran. Dengan setumpuk pengetahuan yang dimiliki, bisa dipastikan para guru akan mampu mengemas pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan lebih baik. Mereka akan lebih atraktif, inovatif, dan selalu memiliki cara baru dalam menyajikan materi pelajaran Al-Qur'an Hadis.³¹

2.1.2 Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik

2.1.2.1 Pengertian Minat

Kata minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti "gairah, keinginan, serta kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu."³² Kemudian di dalam Kamus Lengkap Psikologi minat disebut dengan kata *Interest*, kata ini mengandung beberapa arti yaitu:

- (1) Satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya
- (2) perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu
- (3) satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu.³³

³¹Zeidel.Bogspot.Com, "Metode Mengajar Qur'an Hadis MI," http://zeidel.blogspot.com/metode-mengajar-quran-hadits-mi_952.html. Diakses pada tanggal 18 Maret 2019

³²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 916

³³James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 255

Djali mengungkapkan bahwa, minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³⁴ Dalam pengertian lain dijelaskan minat adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu.³⁵ Adapun Slameto mengungkapkan bahwa, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeruh.³⁶

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan yang sangat tinggi terhadap sesuatu hal yang timbul dari dalam diri seseorang yang dapat menggerakkan seseorang pada aktivitas tanpa ada suruhan dari orang lain.

Minat sangat berperan penting dalam melakukan suatu aktivitas karena akan mempengaruhi proses dan hasil yang diharapkan. Minat adalah salah satu faktor yang dapat memotivasi diri sehingga dapat membangkitkan semangat untuk melakukan sesuatu sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan dalam mendukung suatu aktivitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas tentunya ia akan memiliki perhatian besar terhadap aktivitas tersebut dibandingkan aktivitas yang lain.

2.1.2.2 Jenis-jenis Minat

Menurut para ahli minat terbagi kedalam beberapa jenis. Menurut Carl Safran minat terbagi kedalam empat jenis, yaitu:

³⁴Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 121.

³⁵Yayasan Dharma Graha, *Tes Bakat, Minat, Sikap dan Personalita MMPI-DG* (Jakarta: Dharma Graha Press, 2003), h. 9

³⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 180.

- a. *Expressed interes*, minat yang diekspreikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas da kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Adapun menurut Moh. Surya mengklasifikasikan minat menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Minat *Volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar.
- b. Minat *Involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- c. Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.³⁷

2.1.2.3 Pengertian Membaca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata membaca memiliki beberapa arti di antaranya: (1) melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, (2) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, (3) mengucapkan, (4) mengetahui, meramalakan, (5) memperhitungkan, memahami.

Kridalaksana menyebutkan bahwa:

Membaca adalah suatu cara untuk mengambil informasi dari teks, baik berupa gambar-gambar maupun media tulis dan juga kombinasi dalam bentuk lambang-lambang grafik dan perubahan menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman secara diam-diam ataupun keras-keras.³⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan membaca maka kita akan memperoleh informasi dari teks, gambar, lambang-lambang, sehingga

³⁷Devamelodika.com, "Teori Minat pada Skripsi Pendidikan dan Daftar Pustaka Minat Lengkap," [http://devamelodika.com/teori-minat-pada-skripsi-pendidikan-dan-daftar-pustaka-minat-lengkap/diakses tanggal 24 Maret 2019](http://devamelodika.com/teori-minat-pada-skripsi-pendidikan-dan-daftar-pustaka-minat-lengkap/diakses%20tanggal%2024%20Maret%202019).

³⁸Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, ed. 4 (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 109.

kita dapat melihat, melafalkan serta memahami maksud yang ada pada bacaan tersebut. Dengan demikian membaca yang baik dan benar adalah membaca yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembaca sehingga dapat diimplementasikan di dalam kehidupan.

2.1.2.4 Tujuan Membaca

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas bahwa tujuan umum membaca adalah untuk memperoleh informasi. Nazaruddin menyebutkan, berdasarkan jenis informasi ada tiga tujuan membaca yaitu:

- a. Tujuan membaca referensial, yaitu membaca dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berupa fakta yang ada dilingkungan dalam rangka menambah wawasan atau pengetahuan.
- b. Tujuan membaca intelektual, yaitu membaca dengan tujuan untuk meningkatkan intelektual.
- c. Tujuan membaca untuk kesenangan, yaitu membaca dengan tujuan menghibur pembaca itu sendiri.³⁹

2.1.2.5 Pengertian Minat Baca

Mulyani sebagaimana dikutip oleh Siti Rohayati bahwa:

Minat baca siswa adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca oleh anak.⁴⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah suatu perasaan yang muncul dalam diri seorang anak yang memotivasinya untuk tertarik dalam membaca, di mana aspek dalam membaca meliputi kesenangan membaca, manfaat, dan frekuensi membaca.

³⁹Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, ed. 4 (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 156

⁴⁰Siti Rohayati, *Peran Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas V MIS Sambinas Kota Bima* (Skripsi, IAIN Mataram, Mataram, 2013).

2.1.2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca di sini disamakan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar karena pada prinsipnya membaca adalah bagian dari belajar.

Slameto mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

- 1) Faktor Intern
 - a) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan.
- 2) Faktor Extern
 - a) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.⁴¹

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan karya ilmiah dibutuhkan berbagai dukungan teori dari berbagai sumber atau rujukan yang memiliki relevansi dengan rencana sebuah penelitian. Sebelum melakukan penelitian penulis telah melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembahasan ini. Adapun penelitian yang menjadi rujukan awal dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 2.2.1 Penelitian dengan judul "Upaya Guru Al-qur'an Hadis dalam Meningkatkan Minat Baca Al-qur'an Siswa Kelas X Jurusan IPA di MAN 2 Lombok Tengah" tahun 2016 oleh Shodiqin dengan Nim: 151.131.002 mahasiswa

⁴¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*...,h. 54.

Universitas Islam Negeri Mataram Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa minat baca Al-Qur'an siswa kelas X Jurusan IPA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lombok Tengah masih tergolong rendah, ditunjukkan dengan frekuensi dan intensitas baca Al-Qur'an siswa yang masih kurang.⁴² Adapun letak perbedaannya pada penelitian sebelumnya lebih fokus pada upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an.

- 2.2.2 Selanjutnya, penelitian dengan judul "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an melalui Pembelajaran Multimedia di MI Nurul Huda Semarang". Oleh Atikah Rohibah Nim: 07110221. Mahasiswa Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam. Adapun hasil penelitiannya membuktikan bahwa terdapat peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.⁴³ Adapun letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Atikah Rohibah lebih menekankan kepada peningkatan minat baca Al-Qur'an melalui pembelajaran Multimedia. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus

⁴²Shodiqin, *Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas X Jurusan IPA di MAN 2 Lombok Tengah* (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Mataram, 2017), h. 79.

⁴³Atikah Rohibah, *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an melalui Pembelajaran Multimedia di MI Nurul Huda Semarang* (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Malang, 2014), h. 89

pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat peserta didik membaca Al-Qur'an. Namun, memiliki kesamaan yakni keduanya sama-sama membahas tentang minat baca Al-Qur'an.

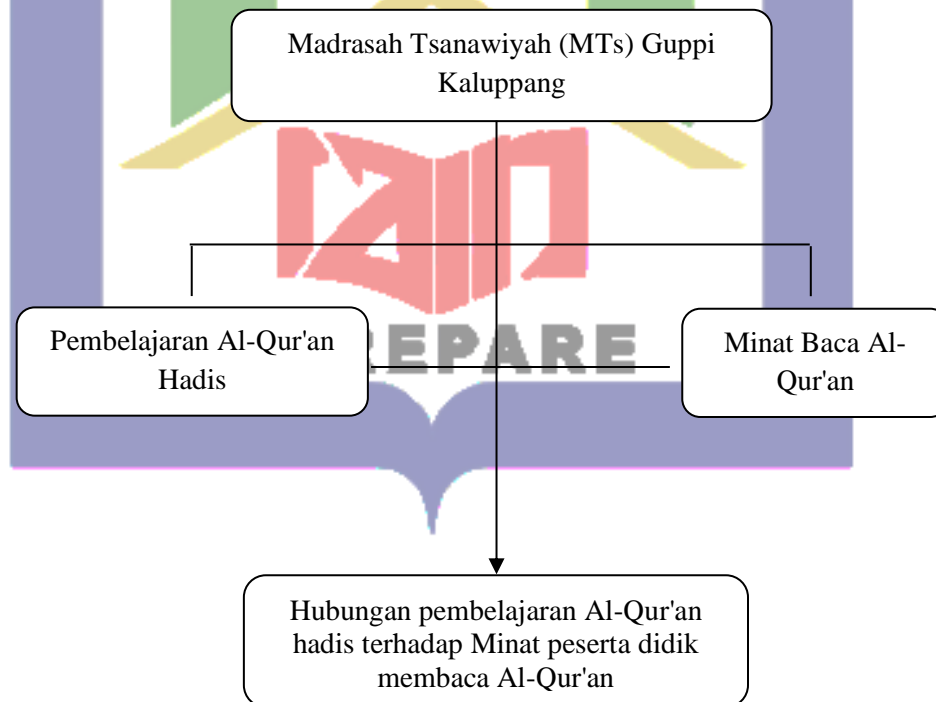
2.2.3 Adapun yang terakhir, penelitian dengan judul "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan Problematikanya pada Siswa MTs. Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai."⁴⁴ Oleh Marhaya Nim: 20100109031. Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam. Adapun hasil penelitiannya membuktikan bahwa terdapat beberapa metode belajar yang digunakan dan problematika yang didapatkan ialah disebabkan karena faktor kemampuan anak yang berbeda-beda. Perbedaan yang mendasar pada penelitian ini adalah pada penelitian Marhaya ini membahas tentang problematika siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadis sedangkan pada penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti hanya berfokus saja pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas terlihat jelas perbedaan antara penelitian yang hendak penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, maka dari itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap Minat Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.

⁴⁴Marhaya, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan Problematikanya pada Siswa MTs Darul Hikmah Lenggo-lenggo Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai* (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Sinjai, 2013), h. 66

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir dimaksudkan untuk menjadi landasan sistematis berpikir dan membatasi masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi. Kerangka pikir dalam penelitian ini difokuskan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang sehingga sangat dibutuhkan informasi dari peserta didik itu sendiri pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis baik yang berhubungan dengan metode pembelajaran maupun minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itulah, penelitian ini akan mencari hubungan metode pembelajaran Al-Qur'an hadis terhadap minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang. Untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, penulis berikan bagan kerangka pikir yang menjadi acuan dalam penelitian ini.



2.4 Hipotesis Penelitian

Secara umum, hipotesis didefinisikan sebagai suatu pernyataan yang berisi suatu prediksi yang mungkin terjadi yang berkenaan dengan hasil penelitian. Hipotesis sangat penting untuk memberi petunjuk jalan dalam meneliti. Sebuah pernyataan hipotesis mengandung suatu harapan yang bisa saja terbukti atau tidak yang dikemukakan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian atau studi yang dilakukan.

Batasan hipotesis ini sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Asher & Vockell yang menyatakan bahwa:

Hipotesis penelitian adalah jawaban-jawaban yang diharapkan atas permasalahan penelitian. Masalah dan hipotesis penelitian inilah yang memberikan, arah dan fokus, struktur, dan organisasi pengumpulan data, analisis serta interpretasi data yang kita kumpulkan melalui penelitian yang kita lakukan.⁴⁵

Dalam rangka memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang akan dilakukan oleh peneliti, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- Ha : terdapat hubungan pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang
- Ho : tidak terdapat hubungan pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan di atas, peneliti memiliki dugaan sementara bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an di MTs. Guppi

⁴⁵Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 93.

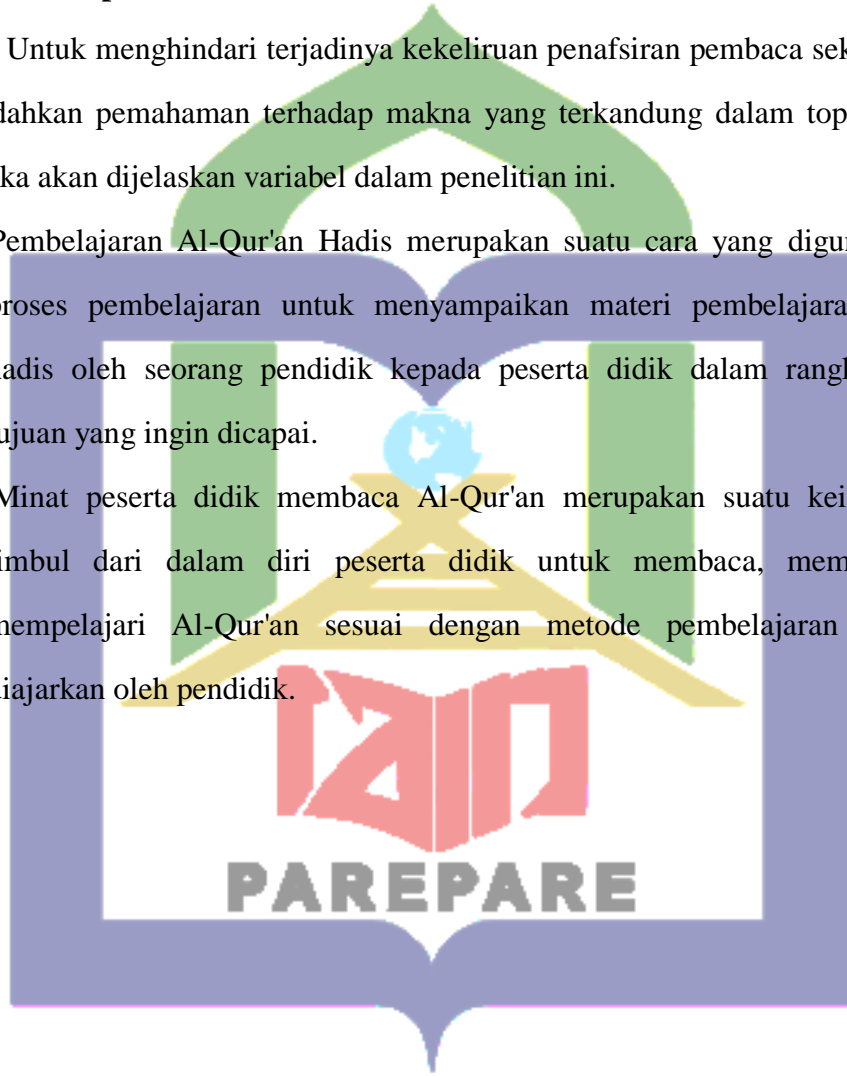
Kalumpang. Jadi, peneliti sepakat dengan pernyataan Ha. Adapun untuk kebenarannya akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kalumpang.

2.5 Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca sekaligus untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam topik penelitian ini, maka akan dijelaskan variabel dalam penelitian ini.

2.5.1 Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an hadis oleh seorang pendidik kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapai.

2.5.2 Minat peserta didik membaca Al-Qur'an merupakan suatu keinginan yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk membaca, memahami serta mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan metode pembelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain penelitian adalah kuantitatif asosiatif yang mengkaji hubungan antara variabel yaitu:

3.1.1 Variabel bebas (independen variabel) adalah variabel tunggal yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai variabel bebas yang diberi simbol X

3.1.2 Variabel terikat (dependen variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah minat peserta didik membaca Al-Qur'an yang diberi simbol Y

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Y = Minat peserta didik membaca Al-Qur'an

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis terjun langsung ke lokasi. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dengan persetujuan dari pihak sekolah dan unsur lain yang terkait dengan objek penelitian.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang. Penentuan lokasi di atas dengan pertimbangan bahwa sekolah dan lokasi tersebut adalah mudah untuk dijangkau penulis, sehingga memudahkan bagi penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah penulis menyelesaikan seminar proposal dan mendapatkan surat izin penelitian selama kurang lebih satu bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Populasi dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudia di tarik kesimpulannya.⁴⁶ Jadi populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi.

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek dan objek yang menjadi perhatian dalam penelitian. Adapun populasi penelitian adalah seluruh peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang dengan jumlah sebagai berikut:

⁴⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2002); h. 55

Tabel 3.1 Populasi peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------|--------|-----------|-----------|------------|
| 1 | VII A | 9 | 11 | 20 |
| 2 | VII B | 7 | 9 | 16 |
| 3 | VIII A | 12 | 8 | 20 |
| 4 | VIII B | 13 | 6 | 19 |
| 5 | IX A | 10 | 9 | 19 |
| 6 | IX B | 9 | 9 | 18 |
| Total | | 60 | 52 | 112 |

Sumber: Bagian Tata Usaha pada Madrasah Tsanawiyah (Mts) Guppi Kaluppang

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil bila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.⁴⁷

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian hal ini dapat dilihat dari hasil survei pada lokasi penelitian, peneliti menemukan jumlah populasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang sebanyak 112 peserta didik, dengan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak sehingga peneliti memutuskan untuk meneliti keseluruhan dari populasi tersebut.

⁴⁷Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Pers), h. 257-258.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengamatan (*Observation*), angket (*Questionnaire*), dan dokumentasi.

3.4.1.1 Pengamatan (*Observation*)

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku maupun kegiatan secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁴⁸

Dihubungkan dengan penelitian berarti observasi bisa dikatakan sebagai langkah awal sebelum memulai penelitian, karena di dalam observasi suatu informasi awal mengenai keadaan suatu obyek akan didapatkan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

3.4.1.2 Angket (*Questionnaire*)

Angket merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada yang khusus untuk diberikan pada responden atau informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazim.⁴⁹

Peneliti menggunakan angket yang akan dibagikan kepada responden dalam penelitian ini. Angket tersebut meliputi pertanyaan dan pernyataan yang menyangkut tentang metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan minat baca Al-Qur'an yang akan diisi oleh responden.

⁴⁸Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 131.

⁴⁹Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), h. 55.

3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung secara sistematis terhadap apa yang sudah tersimpan di lokasi penelitian.⁵⁰

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa catatan-catatan tentang keadaan lokasi penelitian, yakni keadaan peserta didik di Mts. Guppi Kaluppang melalui dokumentasi dan hal lain yang mendukung.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrument yang dipilih oleh peneliti adalah:

3.4.2.1 Instrumen untuk observasi adalah berupa pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengamati gejala yang nampak pada objek penelitian.

3.4.2.2 Instrumen untuk angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Jenis angket ini digunakan dalam penelitian ini instrument kuesioner dengan skala likert, dengan 10 pernyataan tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan 10 pernyataan tentang minat membaca Al-Qur'an peserta didik. Masing-masing butir pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | |
|--------------|---------------------------|
| Selalu | : mempunyai bobot nilai 4 |
| Sering | : mempunyai bobot nilai 3 |
| Jarang | : mempunyai bobot nilai 2 |
| Tidak pernah | : mempunyai bobot nilai 1 |

⁵⁰Suharsini Ari8kunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 151.

3.4.2.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Table 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Item Pertanyaan |
|------------------------------|--|-------------------|
| Pembelajaran Al-Qur'an Hadis | Metode Ceramah | 3, 8 |
| | Efektivitas Metode Pembelajaran | 1, 7 |
| | Kreativitas Guru pada saat Melakukan Proses Pembelajaran | 2, 5, 6, dan 10 |
| | Metode Pemberian Tugas | 9 |
| | Metode Demonstrasi | 4 |
| | Minat Peserta Didik | Tingkat Kemampuan |
| Memaca Al-Qur'an | Tingkat Keaktifan | 11, 14, 17 dan 18 |

3.4.2.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrument pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang tepat dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang diteliti.

3.4.2.4.1 Uji Validitas

Pada setiap instrument baik yang berupa tes maupun nontes terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir

instrument lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, kemudian dianalisis dengan analisis item.⁵¹

Untuk menghitung koefisien korelasinya digunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y
 \sum_{xy} = Jumlah perkalian skor X dan Y
 \sum_{x^2} = Jumlah kuadrat skor distribusi X
 \sum_{y^2} = Jumlah kuadrat skor distribusi Y⁵²

Untuk memudahkan Uji Validitas data yang ada maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan bantuan SPSS Versi 16.0. Penarikan kesimpulan dari rumus di atas yaitu jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, atau jika menggunakan SPSS, dinilai sig 2 failed $\leq 0,05$ maka instrument dikatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Pengujian validitas tiap butir menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan IMB Statistik SPSS 16.0 untuk menguji 10 item pernyataan mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis (X) dan 10 item pernyataan mengenai minat peserta didik membaca Al-Qur'an (Y). Adapun ketentuannya yaitu jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan tersebut akan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ $r_{tabel} = 0,361$. Adapun hasil analisis data dari kedua variable adalah sebagai berikut:

⁵¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 353

⁵²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h.252.

Tabel 3.3 Hasil Analisis Item Instrumen Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

| No. Butir Instrumen | Koefisien Korelasi | | Keterangan |
|---------------------|--------------------|-------------|-------------|
| | r_{hitung} | r_{tabel} | |
| 1 | 0,390 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,382 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,611 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,130 | 0,361 | Tidak Valid |
| 5 | 0,320 | 0,361 | Tidak Valid |
| 6 | 0,209 | 0,361 | Tidak Valid |
| 7 | 0,463 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,794 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,777 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,486 | 0,361 | Valid |

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 16.0 2019

Setelah melakukan uji validitas variable X (hubungan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis) yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,361, diketahui bahwa dari 20 item pernyataan tersebut memiliki 7 item pernyataan yang valid dan 3 pernyataan yang tidak valid hal ini dikarenakan nilai r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar dari nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Item Instrument Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an

| No. Butir Instrumen | Koefisien Korelasi | | Keterangan |
|---------------------|--------------------|-------------|-------------|
| | r_{hitung} | r_{tabel} | |
| 11 | 0,090 | 0,361 | Tidak Valid |
| 12 | 0,519 | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,662 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|----|--------|-------|-------------|
| 14 | 0,399 | 0,361 | Valid |
| 15 | -0,105 | 0,361 | Tidak Valid |
| 16 | 0,765 | 0,361 | Valid |
| 17 | 0,524 | 0,361 | Valid |
| 18 | 0,372 | 0,361 | Valid |
| 19 | 0,546 | 0,361 | Valid |
| 20 | 0,746 | 0,361 | Valid |

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 16.0 2019

Setelah melakukan uji validitas variable Y (Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an) yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,361, diketahui bahwa dari 10 item pernyataan tersebut memiliki 8 item pernyataan yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid hal ini dikarenakan nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel}

3.4.2.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengukuran data ataupun konsisten dalam memberikan hasil pengukuran. Adapun untuk menguji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus koefisien *Alfa-Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

r_i = nilai Koefisien alfa-Cronbach

K = Banyaknya item instrumen yang valid

S_i^2 = Variansi item

S_t^2 = Variansi total

Dengan:

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = Jumlah kuadrat item

JK_s = Jumlah kuadrat subjek

X_t = jumlah skor item pertanyaan yang valid

Untuk memudahkan Uji Reliabilitas data yang ada maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan SPSS Versi 16.0, dengan kriteria penilaian pengujian, Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan reliabel pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan *software* SPSS versi 16.0. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabel suatu instrument yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel menurut Sofyan Siregar dalam bukunya Statistik Deskriptif untuk penelitian, bila koefisien reliabilitas (r_{hitung}) $> 0,6$ ⁵³

Tabel 3.5 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .757 | 7 |

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 16.0 2019

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen variabel X (hubungan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,757 \geq 0,60$

⁵³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 57-58

pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel Y

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .713 | 8 |

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 16.0 2019

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen variabel Y (Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,713 \geq 0,60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrument data pada variabel Y sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data yang sama dengan apa yang terdapat pada nilai reliabilitas variabel X.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat kuantitatif. Data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.5.1 Analisis statistik deskriptif

Analisi statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik,

mean, median, modus dan standar deviasi. Untuk mempermudah analisis data, peneliti menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 16.0.

3.5.2 Uji Persyaratan Analisis

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilihat dengan kriteria penilaian yaitu, Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$.

3.5.2.2 Uji Linearitas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas, maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji linear regresi dengan menggunakan uji linearitas regresi dari garis *deviasi from linearty* pada tabel Anova. Dengan kriteria pengujian $\alpha = 5\%$ (0.05), jika P-Value (Sig.) $> 0,05$, maka persamaan regresi X dan Y adalah linear.

3.5.3 Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, sehingga perlu melalui uji hipotesis. Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Adapun Rumus Hipotesis yang diajukan penulis dalam bentuk statistik yaitu:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment*, yakni untuk mengetahui korelasi dari hubungan antara metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan minat peserta didik membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y^2 .⁵⁴

Dengan kriteria pengujian, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak pada tingkat signifikan 5%.

Penarikan kesimpulan dari rumus di atas yaitu, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun untuk mengetahui korelasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan minat peserta didik membaca Al-Qur'an, maka menggunakan tabel pedoman interpretasi sebagai berikut:

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Cet. 19, h. 135.

Tabel 3.7 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi⁵⁵

| Interval Koefisien | Keterangan |
|---------------------------|---------------------------|
| 0,00 - 0,20 | Hampir tidak ada korelasi |
| 0,20 - 0,40 | Korelasi rendah |
| 0,41 - 0,70 | Korelasi cukup |
| 0,71 - 0,90 | Korelasi tinggi |
| 0,90 - 1,00 | Korelasi sangat tinggi |



⁵⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 251.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadis (X) dan minat peserta didik membaca Al-Qur'an (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, media, modus, dan simpangan baku. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram.

Data yang diperoleh dari angket berupa skor item pernyataan pada masing-masing variabel yang telah diuji validitas dan reliabilitas instrumennya. Data tersebut kemudian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif menggunakan *IBM SPSS Statistics Versi 16.0*. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut.

4.1.1 Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 item pernyataan yang tidak valid dan 7 item pernyataan yang valid, yang terdiri dari 10 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis berada antara 16 sampai dengan 27, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23.29, median 24.00, modus 24, varians 4.512, standar deviasi 2.124, selisih antara nilai minimum dan nilai maksimum (*range*) adalah 11, nilai minimum sebesar 16, nilai maximum sebesar 27, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 2608.

Rangkuman hasil statistik deskriptif metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Statistics

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

| | | |
|--------------------|---------|-------|
| N | Valid | 112 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 23.29 |
| Std. Error of Mean | | .201 |
| Median | | 24.00 |
| Mode | | 24 |
| Std. Deviation | | 2.124 |
| Variance | | 4.512 |
| Range | | 11 |
| Minimum | | 16 |
| Maximum | | 27 |
| Sum | | 2608 |

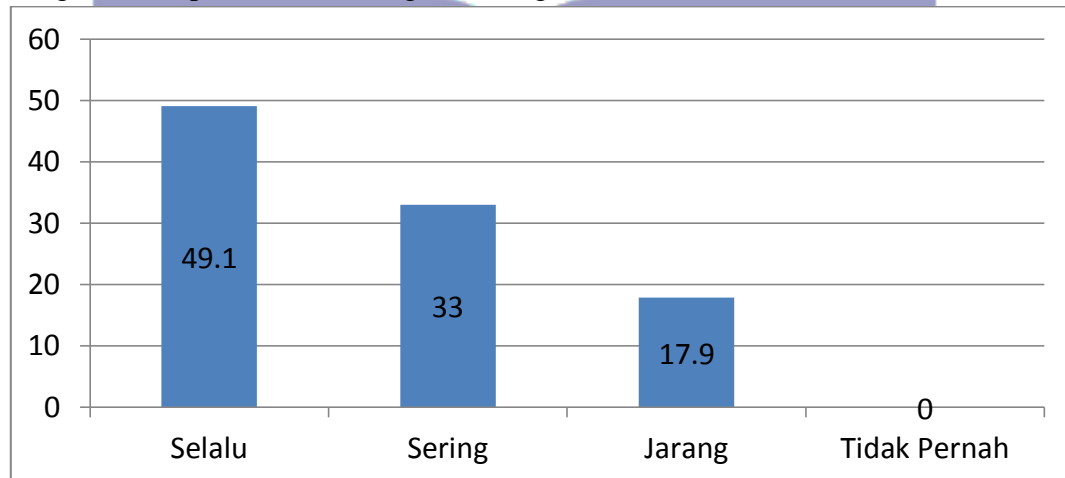
Sumber Data: *IMB SPSS Statistics Versi 16.0*

Distribusi frekuensi skor variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Saya merasa mengalami peningkatan setelah belajar Al-Qur'an Hadis

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 1 | Selalu | 55 | 49,1% |
| | Sering | 37 | 33,0% |
| | Jarang | 20 | 17,9% |
| | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadis (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa siswa merasa mengalami peningkatan setelah belajar Al-Qur'an Hadis terdapat 55 responden atau 49,1% mengatakan selalu, 37 responden atau 33,0% mengatakan sering, 20 responden atau 17,9% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

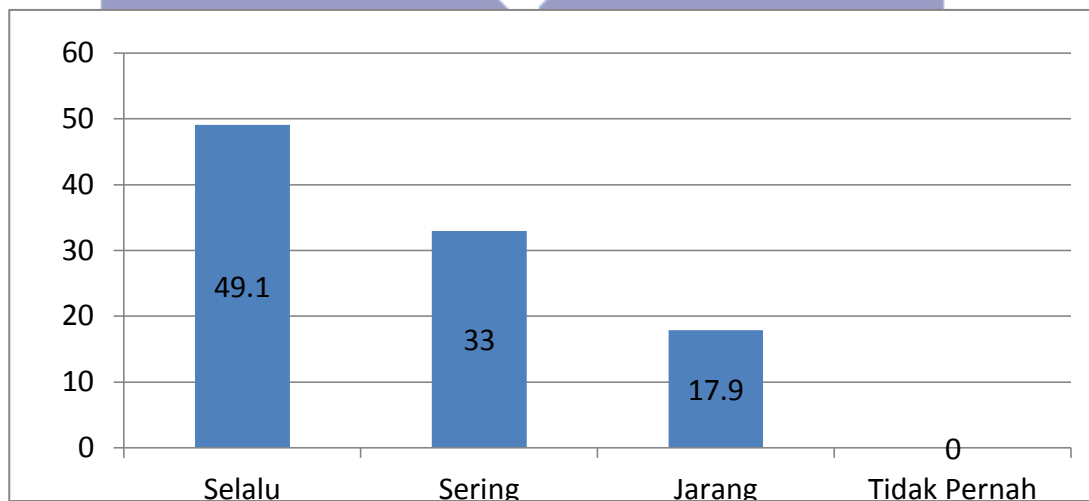


Tabel 4.3 Histogram Pernyataaan 1

Tabel 4.4 Guru saya dalam membawakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis selalu menarik

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 2 | Selalu | 42 | 37,5% |
| | Sering | 57 | 50,9% |
| | Jarang | 13 | 11,6% |
| | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadis (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa Guru saya dalam membawakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis selalu menarik terdapat 42 responden atau 37,5% mengatakan selalu, 57 responden atau 50,9% mengatakan sering, 13 responden atau 11,6% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

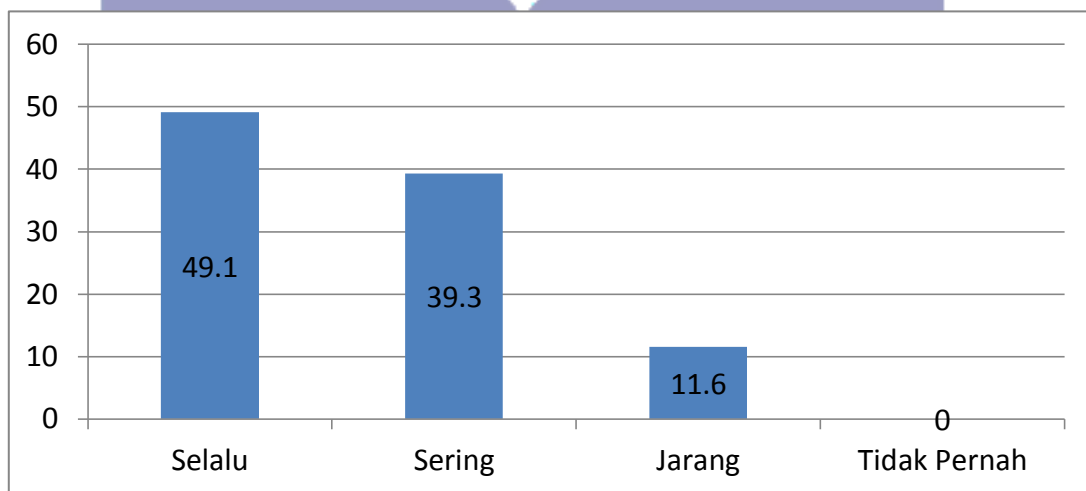


Tabel 4.5 Histogram Pernyataaan 2

Tabel 4.6 Saya mudah memahami cara guru dalam menjelaskan materi pelajaran

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 3 | Selalu | 55 | 49,1% |
| | Sering | 44 | 39,3% |
| | Jarang | 13 | 11,6% |
| | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadis (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa Saya mudah memahami cara guru dalam menjelaskan materi pelajaran terdapat 55 responden atau 49,1% mengatakan selalu, 44 responden atau 39,3% mengatakan sering, 13 responden atau 11,6% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

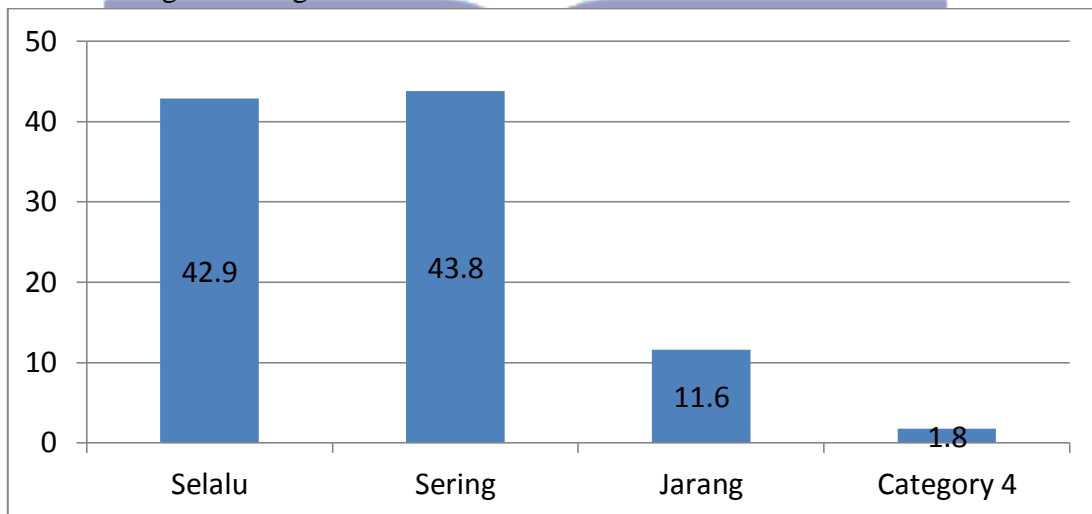


Tabel 4.7 Histogram Pernyataan 3

Tabel 4.8 Pembelajaran ini kurang menarik bagi saya

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 4 | Selalu | 48 | 42,9% |
| | Sering | 49 | 43,8% |
| | Jarang | 13 | 11,6% |
| | Tidak Pernah | 2 | 1,8% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadis (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa Pembelajaran ini kurang menarik bagi saya terdapat 48 responden atau 42,9% mengatakan selalu, 49 responden atau 43,8% mengatakan sering, 13 responden atau 11,6% mengatakan jarang dan 2 responden atau 1,8% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

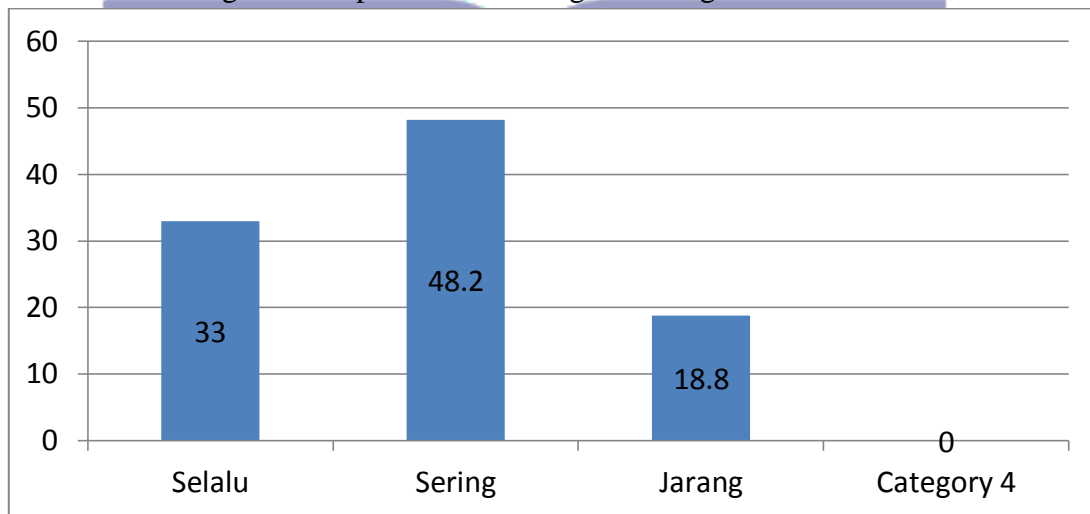


Tabel 4.9 Histogram Pernyataan 4

Tabel 4.10 Saya sering mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 5 | Selalu | 37 | 33,0% |
| | Sering | 54 | 48,2% |
| | Jarang | 21 | 18,8% |
| | Tidak Pernah | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadis (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa Saya sering mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi terdapat 37 responden atau 33,0% mengatakan selalu, 54 responden atau 48,2% mengatakan sering, 21 responden atau 18,8% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

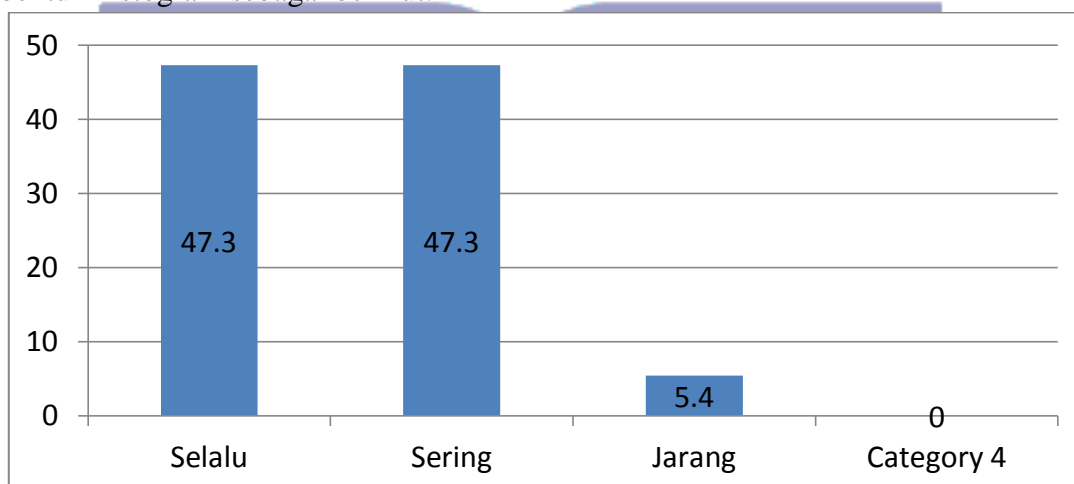


Tabel 4.11 Histogram Pernyataan 5

Tabel 4.12 Saya sering mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 6 | Selalu | 53 | 47,3% |
| | Sering | 53 | 47,3% |
| | Jarang | 6 | 5,4% |
| | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadis (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa Saya sering mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru terdapat 53 responden atau 47,3% mengatakan selalu, 53 responden atau 47,3% mengatakan sering, 6 responden atau 5,4% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0 % mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

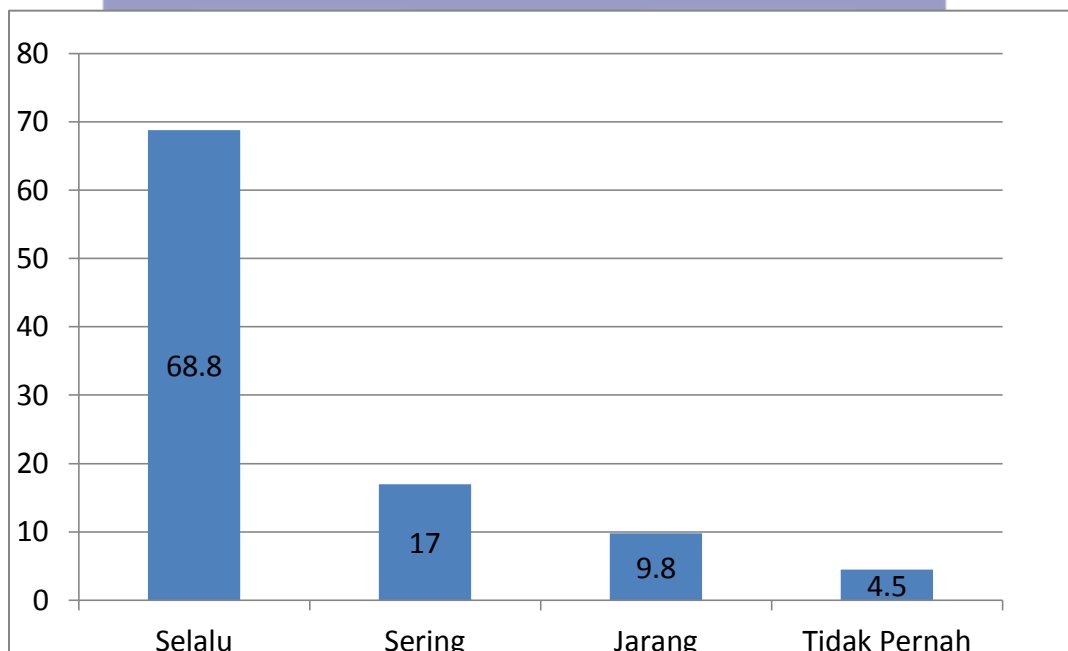


Tabel 4.13 Histogram Pernyataan 6

Tabel 4.14 Guru mengetahui bagaimana membuat siswa menjadi antusias terhadap materi pelajaran

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 7 | Selalu | 77 | 68,8% |
| | Sering | 19 | 17,0% |
| | Jarang | 11 | 9,8% |
| | Tidak Pernah | 5 | 4,5% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadis (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa Guru mengetahui bagaimana membuat siswa menjadi antusias terhadap materi pelajaran terdapat 77 responden atau 68,8% mengatakan selalu, 19 responden atau 17,0% mengatakan sering, 11 responden atau 9,8% mengatakan jarang dan 5 responden atau 4,5% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.15 Histogram Pernyataan 7

Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi dan histogram dari keseluruhan item instrument variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadis (X) dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi variabel X berikut ini:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Variabel X

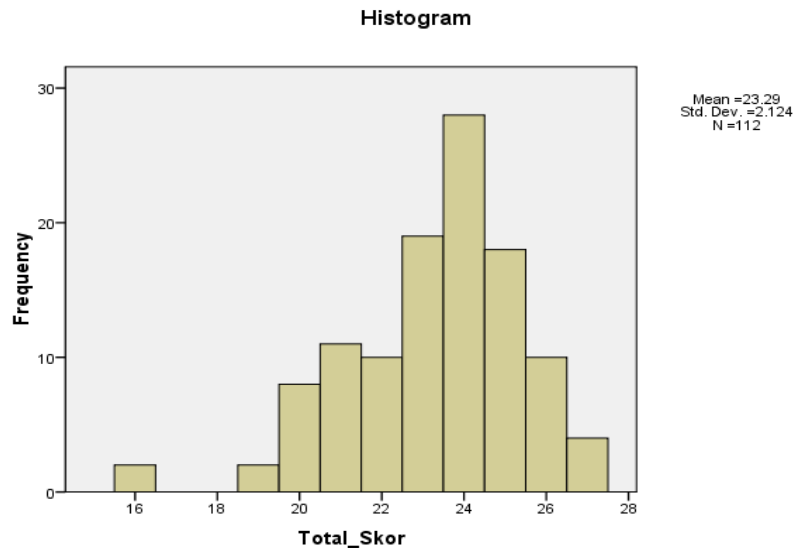
Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 16 | 2 | 1.8 | 1.8 | 1.8 |
| 19 | 2 | 1.8 | 1.8 | 3.6 |
| 20 | 8 | 7.1 | 7.1 | 10.7 |
| 21 | 11 | 9.8 | 9.8 | 20.5 |
| 22 | 10 | 8.9 | 8.9 | 29.5 |
| 23 | 19 | 17.0 | 17.0 | 46.4 |
| 24 | 28 | 25.0 | 25.0 | 71.4 |
| 25 | 18 | 16.1 | 16.1 | 87.5 |
| 26 | 10 | 8.9 | 8.9 | 96.4 |
| 27 | 4 | 3.6 | 3.6 | 100.0 |
| Total | 112 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: *IMB SPSS Statistics Versi 16.0*

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 16 dan 19 masing-masing memiliki 2 frekuensi (1,8 %), nilai 20 memiliki 8 frekuensi (7,1 %), nilai 21 memiliki 11 frekuensi (9,8 %), nilai 22 dan 26 masing-masing memiliki 10 frekuensi (8,9 %), nilai 23 memiliki 19 frekuensi (17,0 %), nilai 24 memiliki 28 frekuensi (25,0 %) dan nilai 27 memiliki 4 frekuensi (3,6 %). Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 24 yang memiliki 28 frekuensi (25,0 %), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 16 dan 19 yang memiliki 2 frekuensi (1,8 %). Histogram variabel metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.17 Histogram Variabel X (Pembelajaran Al-Qur'an Hadis)



Sumber Data: *IMB SPSS Statistics Versi 16.0*

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor pembelajaran Al-Qur'an Hadis berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 33 responden (29,4%), adapun yang berada pada skor rata-rata adalah 19 responden (17,0 %), dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata 60 (53,6 %). Penentuan kategori dari skor Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dilakukan dengan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

| Presentase | Kategori |
|------------|---------------------------------------|
| 90% - 100% | kategori sangat tinggi |
| 80% - 89% | kategori tinggi |
| 70% - 79% | kategori sedang |
| 60% - 69% | kategori rendah |
| 0% - 59% | kategori sangat rendah. ⁵⁶ |

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

Skor total variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2608, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $7 \times 4 = 28$, karena jumlah responden 112 orang, maka skor kriterium adalah $28 \times 112 = 3136$. Sehingga, hubungan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah $2608 : 3136 = 0,83$ atau 83 % dari kriteria yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Quran Hadis termasuk kategori Tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung dengan baik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya.

4.1.2 Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an

Setelah dilakukan uji validitas instrument diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 2 item pernyataan tidak valid dan 8 item pernyataan yang valid, yang terdiri dari 10 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan skor variabel minat peserta didik membaca Al-Qur'an berada antara 19 sampai dengan 28, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24.83, median 25.00, modus 26, varians 5.115, standar deviasi 2.262, selisih antara nilai maksimum dan nilai minimum (*range*) adalah 9, nilai minimum adalah 19, nilai maksimum sebesar 28, dan jumlah keseluruhan data (*sum*) adalah 2781.

Rangkuman hasil statistik deskriptif minat peserta didik membaca Al-Qur'an untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)

Statistics
Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik

| | | |
|--------------------|---------|-------|
| N | Valid | 112 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 25.64 |
| Std. Error of Mean | | .239 |
| Median | | 26.00 |
| Mode | | 27 |
| Std. Deviation | | 2.532 |
| Variance | | 6.412 |
| Range | | 13 |
| Minimum | | 19 |
| Maximum | | 32 |
| Sum | | 2872 |

Sumber Data: *IMB SPSS Statistics Versi 16.0*

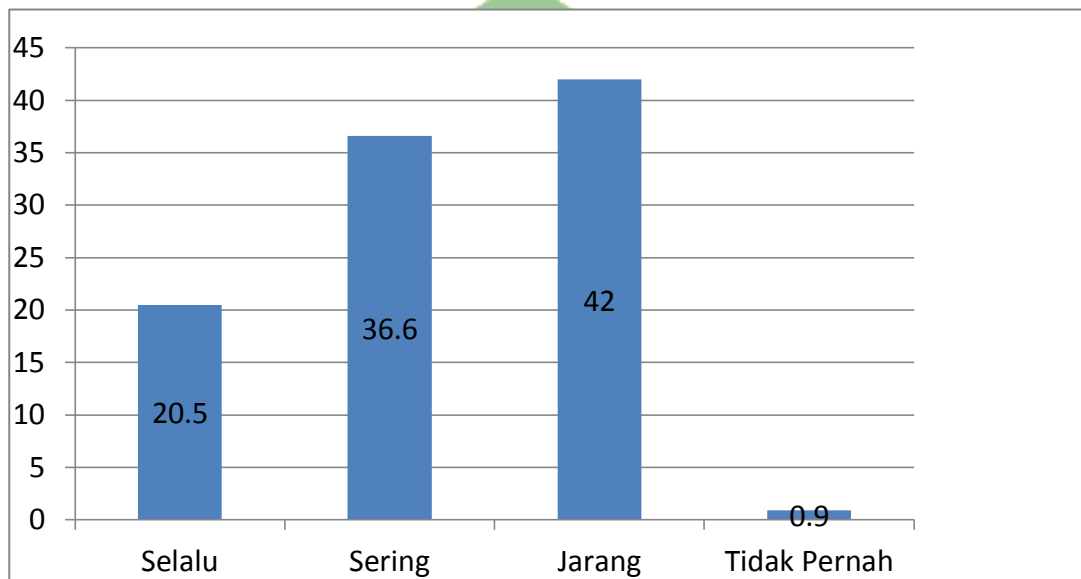
Distribusi frekuensi skor variabel minat baca Al-Qur'an peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19 Saya termotivasi sendiri untuk membaca Al-Qur'an

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 1 | Selalu | 23 | 20,5% |
| | Sering | 41 | 36,6% |
| | Jarang | 47 | 42,0% |
| | Tidak Pernah | 1 | 0,9% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel minat peserta didik membaca Al-Qur'an (Y) pada pernyataan nomor 1 bahwa Saya termotivasi sendiri untuk membaca Al-Qur'an terdapat 23 responden atau 20,5% mengatakan selalu, 41 responden atau

36,6% mengatakan sering, 47 responden atau 42,0% mengatakan jarang dan 1 responden atau 0,9% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



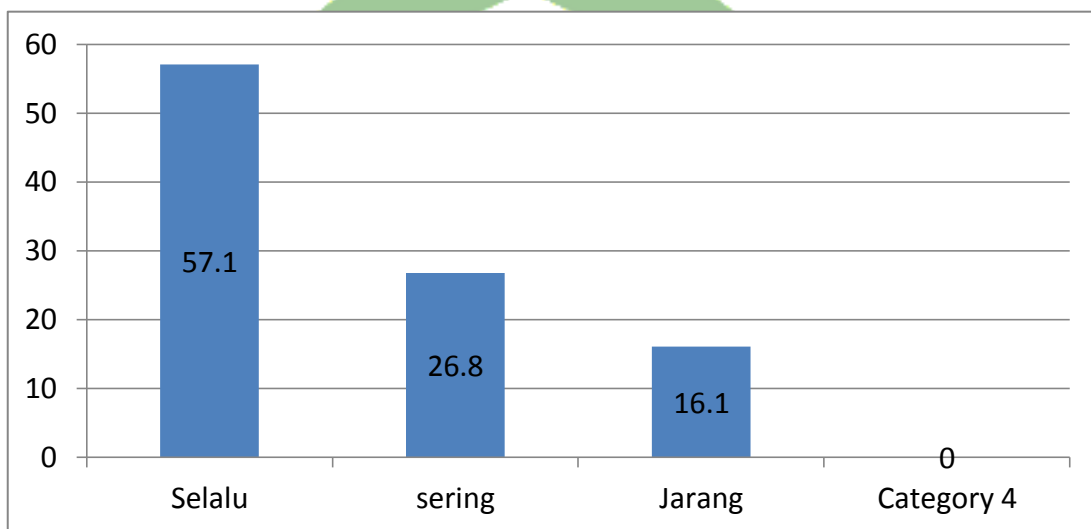
Tabel 4.20 Histogram Pernyataan 1

Tabel 4.21 Saya memperhatikan tanda baca pada saat membaca Al-Qur'an

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 2 | Selalu | 64 | 57,1% |
| | Sering | 30 | 26,8% |
| | Jarang | 18 | 16,1% |
| | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel minat peserta didik membaca Al-

Qur'an (Y) pada pernyataan nomor 2 bahwa Saya memperhatikan tanda baca pada saat membaca Al-Qur'an terdapat 64 responden atau 57,1% mengatakan selalu, 30 responden atau 26,8% mengatakan sering, 18 responden atau 16,1% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

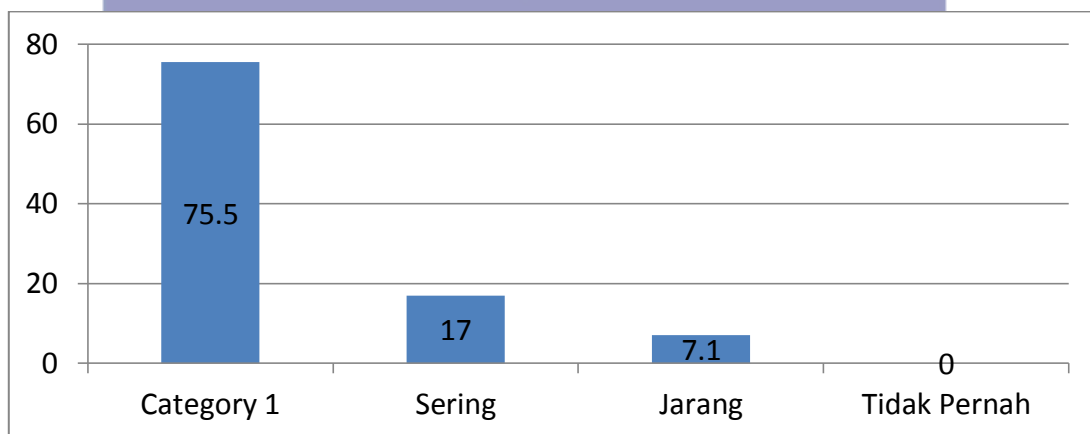


Tabel 4.22 Histogram Pernyataan 2

Tabel 4.23 Guru Al-Qur'an Hadis turut membimbing saya dalam membaca Al-Qur'an

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 3 | Selalu | 85 | 75,9% |
| | Sering | 19 | 17,0% |
| | Jarang | 8 | 7,1% |
| | Tidak Pernah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel minat peserta didik membaca Al-Qur'an (Y) pada pernyataan nomor 3 bahwa Guru Al-Qur'an Hadis turut membimbing saya dalam membaca Al-Qur'an terdapat 85 responden atau 75,9% mengatakan selalu, 19 responden atau 17,0% mengatakan sering, 8 responden atau 7,1% mengatakan jarang dan 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

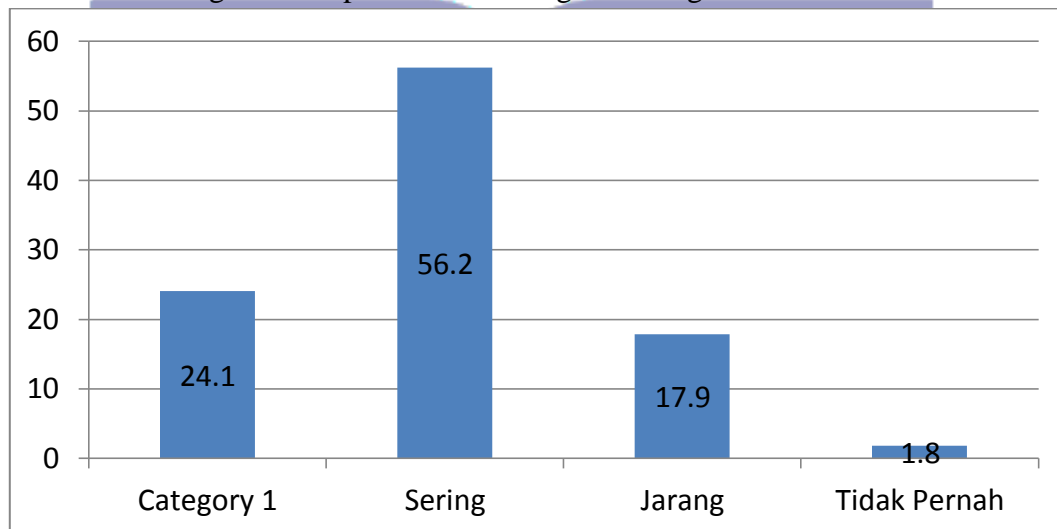


Tabel 4.24 Histogram Pernyataan 3

Tabel 4.25 Saya bercita-cita untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 4 | Selalu | 27 | 24,1% |
| | Sering | 63 | 56,2% |
| | Jarang | 20 | 17,9% |
| | Tidak Pernah | 2 | 1,8% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel minat peserta didik membaca Al-Qur'an (Y) pada pernyataan nomor 4 bahwa Saya bercita-cita untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an terdapat 27 responden atau 24,1% mengatakan selalu, 63 responden atau 56,2% mengatakan sering, 20 responden atau 17,9% mengatakan jarang dan 2 responden atau 1,8% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

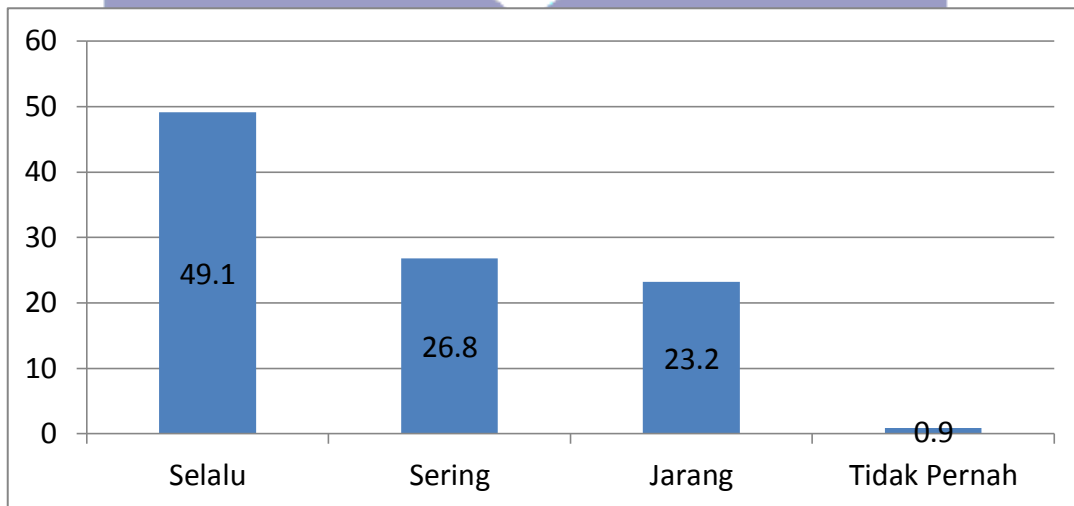


Tabel 4.26 Histogram Pernyataan 4

Tabel 4.27 Saya membaca Al-Quran Setelah Shalat

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 5 | Selalu | 55 | 49,1% |
| | Sering | 30 | 26,8% |
| | Jarang | 26 | 23,2% |
| | Tidak Pernah | 1 | 0,9% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel minat peserta didik membaca Al-Qur'an (Y) pada pernyataan nomor 5 bahwa Saya membaca Al-Quran Setelah Shalat terdapat 55 responden atau 49,1% mengatakan selalu, 30 responden atau 26,8% mengatakan sering, 26 responden atau 23,2% mengatakan jarang dan 1 responden atau 0,9% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

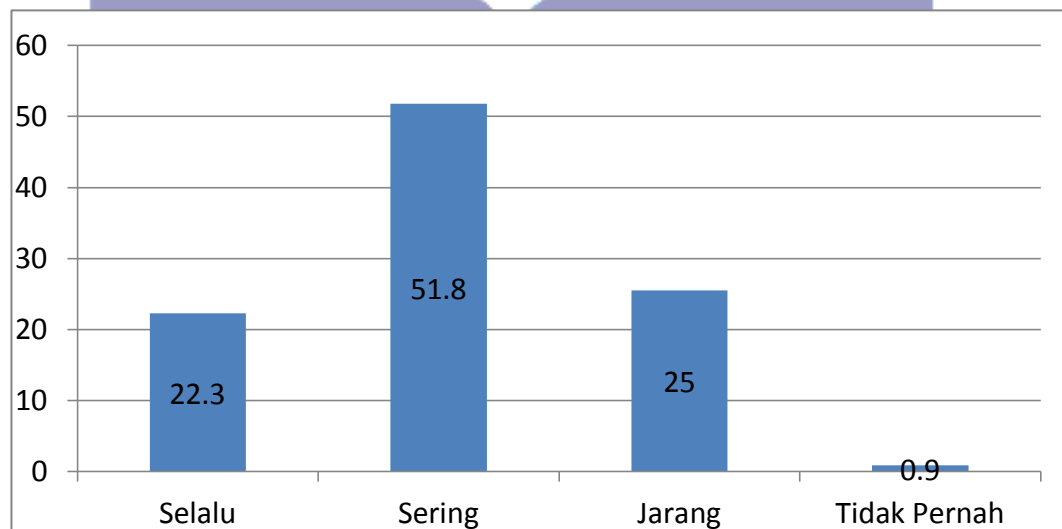


Tabel 4.28 Histogram Pernyataan 5

Tabel 4.29 Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca Al-Qur'an

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 6 | Selalu | 25 | 22,3% |
| | Sering | 58 | 51,8% |
| | Jarang | 28 | 25,0% |
| | Tidak Pernah | 1 | 0,9% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel minat peserta didik membaca Al-Qur'an (Y) pada pernyataan nomor 6 bahwa Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca Al-Qur'an terdapat 25 responden atau 22,3% mengatakan selalu, 58 responden atau 51,8% mengatakan sering, 28 responden atau 25,0% mengatakan jarang dan 1 responden atau 0,9% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

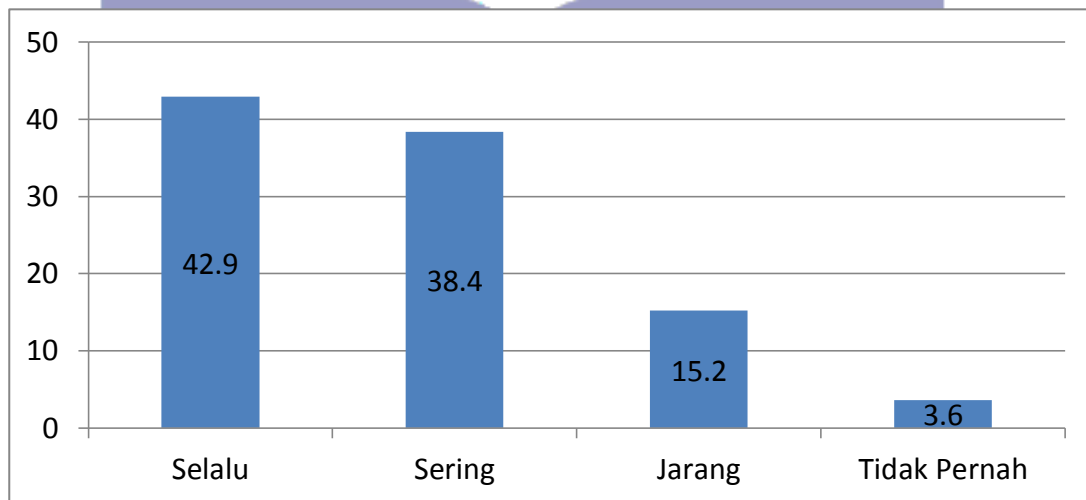


Tabel 4.30 Histogram Pernyataan 6

Tabel 4.31 Saya membaca Al-Quran sesuai dengan tajwid

| No. Item Pernyataan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|--------------------|------------|-------------|
| 7 | Selalu | 48 | 42,9% |
| | Sering | 43 | 38,4% |
| | Jarang | 17 | 15,2% |
| | Tidak Pernah | 4 | 3,6% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel minat peserta didik membaca Al-Qur'an (Y) pada pernyataan nomor 7 bahwa Saya membaca Al-Quran sesuai dengan tajwid terdapat 48 responden atau 42,9% mengatakan selalu, 43 responden atau 38,4% mengatakan sering, 17 responden atau 15,2% mengatakan jarang dan 4 responden atau 3,6% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.32 Histogram Pernyataan 7

Tabel 4.33 Saya dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar

| | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---------------|--------------------|------------|-------------|
| 8 | Selalu | 61 | 54,5% |
| | Sering | 28 | 25,0% |
| | Jarang | 22 | 19,6% |
| | Tidak Pernah | 1 | 0,9% |
| Jumlah | | 112 | 100% |

Berdasarkan pada tabel 4.33 menunjukkan bahwa dari 112 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel minat peserta didik membaca Al-Qur'an (Y) pada pernyataan nomor 8 Saya dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar terdapat 61 responden atau 54,5% mengatakan selalu, 28 responden atau 25,0% mengatakan sering, 22 responden atau 19,6% mengatakan jarang dan 1 responden atau 0,9% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Tabel 4.34 Histogram Pernyataan 8

Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi dan histogram dari keseluruhan item instrument variabel minat peserta didik membaca Al-Qur'an (Y) dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi variabel Y berikut ini:

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik

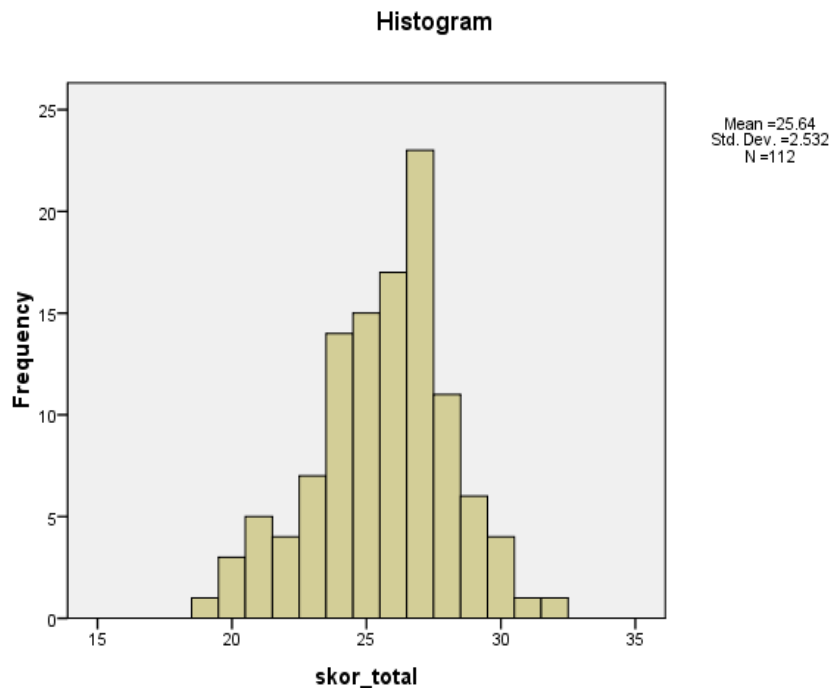
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 19 | 1 | .9 | .9 | .9 |
| 20 | 3 | 2.7 | 2.7 | 3.6 |
| 21 | 5 | 4.5 | 4.5 | 8.0 |
| 22 | 4 | 3.6 | 3.6 | 11.6 |
| 23 | 7 | 6.2 | 6.2 | 17.9 |
| 24 | 14 | 12.5 | 12.5 | 30.4 |
| 25 | 15 | 13.4 | 13.4 | 43.8 |
| 26 | 17 | 15.2 | 15.2 | 58.9 |
| 27 | 23 | 20.5 | 20.5 | 79.5 |
| 28 | 11 | 9.8 | 9.8 | 89.3 |
| 29 | 6 | 5.4 | 5.4 | 94.6 |
| 30 | 4 | 3.6 | 3.6 | 98.2 |
| 31 | 1 | .9 | .9 | 99.1 |
| 32 | 1 | .9 | .9 | 100.0 |
| Total | 112 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber Data: *IMB SPSS Statistics Versi 16.0*

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 19, 31, dan 32 memiliki 1 frekuensi (0,9 %), nilai 20 memiliki 3 frekuensi (2,7 %), nilai 21 memiliki 5 frekuensi (4,5 %), nilai 22 dan 30 masing-masing memiliki 4 frekuensi (3,6 %), nilai 23 memiliki 7 frekuensi (6,2 %), nilai 24 memiliki 14 frekuensi (12,5 %), nilai 25 memiliki 15 frekuensi (13,4%), nilai 26 memiliki 17 frekuensi (15,2 %), nilai 27 memiliki 23 frekuensi (20,5 %), nilai 28 memiliki 11 frekuensi (9,8 %), dan nilai 29 memiliki 6 frekuensi (5,4 %). Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 27 yang memiliki 23 frekuensi (20,5 %), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 19, 31 dan 32 yang masing-masing memiliki 1 frekuensi (0,9 %).

Histogram minat peserta didik membaca Al-Qur'an dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.36 Histogram Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an



Sumber Data: *IMB SPSS Statistics Versi 16.0*

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor minat peserta didik membaca Al-Qur'an berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 34 responden (30,4 %), yang berada pada skor rata-rata sebanyak 15 responden (13,4 %), dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata sebanyak 63 responden (56,3 %). Penentuan kategori dari skor minat peserta didik membaca Al-Qur'an dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut.

| Presentase | Kategori |
|------------|---------------------------------------|
| 90% - 100% | kategori sangat tinggi |
| 80% - 89% | kategori tinggi |
| 70% - 79% | kategori sedang |
| 60% - 69% | kategori rendah |
| 0% - 59% | kategori sangat rendah. ⁵⁷ |

Skor total minat peserta didik membaca Al-Qur'an yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2872, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 4 = 32$, karena jumlah responden 112 orang, maka skor kriterium adalah $32 \times 112 = 3584$. Sehingga, minat peserta didik membaca Al-Qur'an adalah $2872 : 3584 = 0,80$ atau 80 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik membaca Al-Qur'an termasuk kategori Tinggi.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisi Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normalitas data yang telah diperoleh dari sampel penelitian dan perlu untuk diuji normalitasnya, karena analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Dalam uji normalitas data penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics Versi 16.0* dengan rumus *One Simple Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4. 37 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogrov-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 112 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.18575837 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .075 |
| | Positive | .055 |
| | Negative | -.075 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .790 |

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

| | |
|------------------------|------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .560 |
|------------------------|------|

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 16.0*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 16.0*. Jika probabilitas (*sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Diketahui nilai probabilitas atau nilai signifikansi sebesar 0,560 > 0,05, maka dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis) dan variabel Y (Minat peserta didik membaca Al-Qur'an) mempunyai hubungan linear atau tidak. Data diolah dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Versi 16.0*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi (*deviation from linearity*) > 0,05. Hasil uji linearitas data sebagai berikut.

Tabel 4.38 Uji Linearitas Menggunakan *Anova Tabel*

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Minat Peserta Didik Membaca Al-quran * Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis | Between Groups | (Combined) Linearity | 238.513 | 9 | 26.501 | 5.712 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 181.407 | 1 | 181.407 | 39.103 | .000 |
| | | | 57.106 | 8 | 7.138 | 1.539 | .153 |
| | Within Groups | | 473.201 | 102 | 4.639 | | |
| | Total | | 711.714 | 111 | | | |

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 16.0*

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05, dengan kriteria pengujian jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) $> 0,05$. Ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan Y. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan Y. Dapat diketahui nilai signifikansi (*sig*) hubungan antara variabel X (pembelajaran Al-Qur'an Hadis) dan variabel Y (minat peserta didik membaca Al-Qur'an) adalah $0,153 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (pembelajaran Al-Qur'an Hadis) dan variabel Y (minat peserta didik membaca Al-Qur'an) adalah data berpola linear.
- Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dengan kriteria pengujian jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan Y. sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan Y. Berdasarkan nilai F diperoleh nilai F_{hitung} adalah $1,539 < F_{tabel} 2,03$. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X (pembelajaran Al-Qur'an Hadis) dan variabel Y (minat peserta didik membaca Al-Qur'an).

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang

sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* dan analisis *regresi linear* sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Versi 16.0*. Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.39 Uji Hipotesis variabel X (pembelajaran Al-Qur'an Hadis) dan variabel Y (minat peserta didik membaca Al-Qur'an)

| | | Pembelajaran Al-Qur'an Hadis | Minat Peserta Didik Membaca Al-quran |
|--------------------------------------|---------------------|------------------------------|--------------------------------------|
| Pembelajaran Al-Qur'an Hadis | Pearson Correlation | 1 | .505** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 112 | 112 |
| Minat Peserta Didik Membaca Al-quran | Pearson Correlation | .505** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 112 | 112 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 16.0*

Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat:

- Nilai signifikansi Sig. (2-tailed): jika nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_a diterima, dan H_0 ditolak, sebaliknya apabila nilai signifikansi (2-tailed) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) = $0,000 \leq 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat hubungan antara metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an.

- Nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*), jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Diketahui nilai $r_{hitung} 0,505 \geq r_{tabel} 0,1548$ sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an.

Untuk mengetahui sejauh mana koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan diperoleh tingkat hubungan antar kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.40 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|---------------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80 - 1,000 | Sangat Kuat ⁵⁸ |

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai *pearson correlation* 0,505 atau 50,5 % dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an berada pada tingkat

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 257.

hubungan 0,40 - 0,599 maka dapat diketahui hubungan korelasi tingkat hubungan sedang. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an maka dilanjutkan dengan pengujian uji regresi linear sederhana.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yakni, jika nilai signifikan \leq dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa terdapat hubungan pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an, sedangkan jika nilai signifikansi \geq dari probabilitas 0,05 % maka mengandung arti bahwa tidak terdapat hubungan pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap Minat baca peserta didik. Adapun hasil analisis uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.41 Anova pada Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 181.407 | 1 | 181.407 | 37.629 | .000 ^a |
| Residual | 530.307 | 110 | 4.821 | | |
| Total | 711.714 | 111 | | | |

a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

b. Dependent Variable: Minat Peserta Didik Membaca Al-quran

Dari tabel Anova di atas dapat dianalisis dengan hipotesis:

H_0 : Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat hubungan pembelajaran dengan minat peserta didik membaca Al-Qur'an.

H_a : Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi tingkat hubungan pembelajaran dengan minat peserta didik membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan nilai probabilitas, jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima dan jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak. Dimana dari tabel Anova nilai Probabilitas (sig) = 0.000 dan nilai tariff signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka $0,000 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Keputusannya model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi hubungan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an.

Tabel 4.42 *Coefficient* pada uji Regresi Linear Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11.629 | 2.294 | | 5.069 | .000 |
| | Pembelajaran Al-Qur'an Hadis | .602 | .098 | .505 | 6.134 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Peserta Didik Membaca Al-quran

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics 16.0*

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.602, nilai konstanta (a) sebesar 11.629, maka dapat dibuat persamaan regresi sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bx$$

$$= 11.629 + 0.602x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan yakni konstanta sebesar 11.629 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah sebesar 11.629 arah koefisien regresinya bernilai positif yang dapat diketahui dari nilai koefisiennya yakni sebesar 0.602 yang merupakan angka positif.

Untuk menguji koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

- Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak . sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima. Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mengandung arti bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an.
- Membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak . Dari tabel *Coefficien* (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 6.134$. Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan rumus $t_{tabel} = t_{(a/2) (n-2)} = t_{(0,05/2) (112-2)} = t_{(0,025) (110)} = 1.981$. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} dimana $t_{hitung} = 6.134 > t_{tabel} 1.981$, maka H_0 ditolak. Jadi, terdapat hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an.

Tabel 4.43 *Model Summery* pada Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .505 ^a | .255 | .248 | 2.196 |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,505, dan R *Square* (koefisien determinasi) sebesar $0,255 = 0,255 \times 100\% = 25,5\%$. Nilai R^2 sebesar 25,5% tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik

membaca Al-Qur'an adalah 25,5%. Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang. Pembahasan hasil penelitian secara rinci adalah sebagai berikut.

4.4.1 Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif skor angket terkait variabel kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dari 112 responden diketahui peserta didik yang memiliki nilai untuk skor total yang diperoleh tiap responden Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 16 dan 19 masing-masing memiliki 2 frekuensi (1,8 %), nilai 20 memiliki 8 frekuensi (7,1 %), nilai 21 memiliki 11 frekuensi (9,8 %), nilai 22 dan 26 masing-masing memiliki 10 frekuensi (8,9 %), nilai 23 memiliki 19 frekuensi (17,0 %), nilai 24 memiliki 28 frekuensi (25,0 %) dan nilai 27 memiliki 4 frekuensi (3,6 %). Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 24 yang memiliki 28 frekuensi (25,0 %), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 16 dan 19 yang memiliki 2 frekuensi (1,8 %). Sehingga diperoleh dari hasil penelitian skor total adalah 2608, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $7 \times 4 = 28$, karena jumlah responden 112 orang, maka skor kriterium adalah $28 \times 112 = 3136$. Sehingga, hubungan pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah $2608 : 3136 = 0,83$ atau 83 % dari kriteria yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-

Quran Hadis termasuk kategori Tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung dengan baik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁵⁹ metode ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.⁶⁰ Menurut Ahmad Tafsir, bahwa metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.⁶¹

Aminuddin Rasyad mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses yang terjadi yang membuat seseorang atau sejumlah orang yaitu siswa melakukan proses belajar sesuai dengan rencana pengajaran yang telah diprogramkan.⁶² Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah suatu aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh sejumlah orang dengan melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode Pembelajaran adalah teknik atau cara yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar yang telah direncanakan sebelumnya agar dapat

⁵⁹Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. I; Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), h. 15

⁶⁰Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), h.52.

⁶¹Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Cet. IX; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 9.

⁶²Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran...h.14.*

diserap dan dipahami oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

4.4.2 Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif skor angket terkait variabel minat peserta didik membaca Al-Qur'an dari 112 responden diketahui peserta didik yang memiliki nilai 19, 31, dan 32 memiliki 1 frekuensi (0,9 %), nilai 20 memiliki 3 frekuensi (2,7 %), nilai 21 memiliki 5 frekuensi (4,5 %), nilai 22 dan 30 masing-masing memiliki 4 frekuensi (3,6 %), nilai 23 memiliki 7 frekuensi (6,2 %), nilai 24 memiliki 14 frekuensi (12,5 %), nilai 25 memiliki 15 frekuensi (13,4%), nilai 26 memiliki 17 frekuensi (15,2 %), nilai 27 memiliki 23 frekuensi (20,5 %), nilai 28 memiliki 11 frekuensi (9,8 %), dan nilai 29 memiliki 6 frekuensi (5,4 %). Dengan demikian, skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 27 yang memiliki 23 frekuensi (20,5 %), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 19, 31 dan 32 yang masing-masing memiliki 1 frekuensi (0,9 %). Sehingga diperoleh skor total dari hasil penelitian adalah 2872, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 4 = 32$, karena jumlah responden 112 orang, maka skor kriterium adalah $32 \times 112 = 3584$. Sehingga, minat peserta didik membaca Al-Qur'an adalah $2872 : 3584 = 0,80$ atau 80 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa minat peserta didik membaca Al-Qur'an termasuk kategori Tinggi.

Minat sangat berperan penting dalam melakukan suatu aktivitas karena akan mempengaruhi proses dan hasil yang diharapkan. Minat adalah salah satu faktor yang dapat memotivasi diri sehingga dapat membangkitkan semangat untuk melakukan sesuatu sehingga keberadaanya sangat dibutuhkan dalam mendukung suatu aktivitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas tentunya ia akan memiliki perhatian besar terhadap aktivitas tersebut dibandingkan aktivitas yang lain. Minat baca adalah suatu perasaan yang muncul dalam diri seorang anak yang memotivasinya untuk tertarik dalam membaca, di mana aspek dalam membaca meliputi kesenangan membaca, manfaat, dan frekuensi membaca. Minat peserta didik membaca Al-Qur'an merupakan suatu keinginan yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk membaca, memahami serta mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan pembelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik.

4.4.3 Hubungan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan menggunakan program *IBM SPSS Versi 16.0* diketahui nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang mengandung arti bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap Minat baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang. Nilai R

(koefisien korelasi) sebesar 0,505, dan *R Square* (koefisien determinasi) sebesar $0,255 = 0,255 \times 100\% = 25,5\%$. Nilai R^2 sebesar 25,5% tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an adalah 25,5%. Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai hubungan pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada hasil analisis penelitian ini berada pada kategori tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 112 responden. Dari hasil perhitungan diperoleh 83%. Hal ini terbukti bahwa pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat berjalan dengan baik dan peserta didik mampu menyerap dan materi pembelajaran Al-Qur'an hadis dengan baik pula.
- 5.1.2 Minat peserta didik membaca Al-Qur'an pada hasil analisis penelitian ini berada pada kategori Tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 112 responden. Dari hasil perhitungan diperoleh 80 %.
- 5.1.3 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan Minat peserta didik membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang. Hal ini berdasarkan pada hasil uji koefisien korelasi *pearson product moment* dengan bantuan *IBM Statistics SPSS Versi 16.0* diperoleh nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan Minat Peserta didik membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang.

- 5.1.4 Terdapat Hubungan yang signifikan antara pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang Kabupaten Enrekang, hal ini berdasarkan hasil uji pengaruh yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa besarnya pengaruh antara pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat peserta didik membaca Al-Qur'an adalah 25,5%. Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang termasuk kategori tinggi namun sebagai saran agar pembelajaran kedepannya agar semakin ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.
- 5.2.2 Berkenaan dengan minat peserta didik membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Kaluppang menunjukkan hasil pada kategori tinggi hal ini kiranya tetap dipertahankan agar dapat mengalami peningkatan kedepannya sehingga peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih serta dapat mencetak lulusan-lulusan yang gemar membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad dan Mudzakir. 2000. *Ulumul Hadis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anwar, Abu. 2002. *Ulumul Qur'an (Sebuah pengantar)*. Pekanbaru: Amzah.
- Arif, Armain. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahreisj, Hussein. *Hadits Shahih Al-Jami'ush Shahih Bukhari-Muslim*. Surabaya: CV. Karya Utama.
- Bakhtiar, Samsul. 2019. Pengembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. <http://samsulbae.blogspot.com/pengembangan-metode-pembelajaran-al.html> diakses dari internet pada tanggal 18 Maret
- Chaeruddin B. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam Luar Sekolah*. Yogyakarta: Lanarka.
- Chaplin, James P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Darajat, Zakiyah. 2008. *Metode Khusus Pengejaran Agama Islam*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Devamelodika.com. 2019. Teori Minat pada Skripsi Pendidikan dan Daftar Pustaka Minat Lengkap. <http://devamelodika.com/teori-minat-pada-skripsi-pendidikan-dan-daftar-pustaka-minat-lengkap/> diakses tanggal 24 Maret
- Djali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Hanafi, Halid, La Adu, dan H Muzakkir. 2018. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Pers.
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Marhaya. 2013. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan Problematikanya pada Siswa MTs Darul Hikmah Lenggo-lenggo Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. Skripsi: UIN Alauddin Makassar.
- Menteri Agama RI. 2008. *Peraturan Menteri RI*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*.
- Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahullah Jannah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rasyad, Aminuddin. 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Uhanka Press.
- Rohayati, Siti. 2013. *Peran Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas V MIS Sambinas Kota Bima*. Skripsi, IAIN Mataram, Mataram.
- Rohibah, Atikah. 2014. *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an melalui Pembelajaran Multimedia di MI Nurul Huda Semarang*. Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Malang.
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedomam Ilmu Jaya.
- Sadali, Ahmad dan Ahmad Rofi'I. 1997. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Shodiqin. 2017. *Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas X Jurusan*.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sugiyono. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbi. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Tafsir, Ahmad. 2007. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Yayasan Dharma Graha. 2003. *Tes Bakat, Minat, Sikap dan Personalita MMPI-DG*, Jakarta: Dharma Graha Press.
- Zeidel.Blokspot.Com. 2019. Metode Mengajar Qur'an Hadis MI. http://zeidel.blogspot.com/metode-mengajar-quran-hadits-mi_952.html. Diakses pada tanggal 18 Maret
- Zein, Ma'Shum. 2016. *Ilmu Memahami Hadis Nabi (Cara Praktis Menguasai Ulumul Hadis dan Musthala Hadits)*. Yogyakarta; Pustaka Pesantren.



Lampiran 1

| | |
|---|---|
|  | <p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p> |
| | <p>VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN SKRIPSI</p> |

NAMA MAHASISWA : NURHAYATI
 NIM : 15.1100.100
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL : HUBUNGAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
 HADIS TERHADAP MINAT PESERTA DIDIK
 MEMBACA AL-QUR'AN DI MTs. GUPPI
 KALUPPANG KABUPATEN ENREKANG

ISI INSTRUMEN:

1. Petunjuk Pegisian

- 1.1 Sebelum mengisi pernyataan berikut terlebih dahulu tulislah identitas saudara/i pada tempat yang telah disediakan.
- 1.2 Pernyataan tidak menimbulkan akibat apapun terhadap diri saudara/i. Untuk itu saya mengharapkan jawaban yang sejujurnya.
- 1.3 Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang menurut saudara/i anggap paling sesuai.

Keterangan:

- | | | |
|----|---|--------------|
| SL | = | Selalu |
| SR | = | Sering |
| J | = | Jarang |
| TP | = | Tidak Pernah |

2. Identitas Responden

2.1 Nama :

2.2 Kelas :

3. Daftar Pernyataan

| No | Pertanyaan | SL | SR | J | TP |
|----|---|----|----|---|----|
| | Pernyataan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts. Guppi Kaluppang | | | | |
| 1 | Saya merasa mengalami peningkatan setelah belajar Al-Qur'an Hadis | | | | |
| 2 | Guru saya dalam membawakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis selalu menarik | | | | |
| 3 | Saya mudah memahami cara guru dalam menjelaskan materi pelajaran | | | | |
| 4 | Guru saya menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung | | | | |
| 5 | Guru saya menyelingi pelajaran dengan mengadakan games | | | | |
| 6 | Guru menggunakan berbagai teknik mengajar yang menarik | | | | |
| 7 | Pembelajaran ini kurang menarik bagi saya | | | | |
| 8 | Saya sering mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi | | | | |
| 9 | Saya sering mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | | | | |
| 10 | Guru mengetahui bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap materi pelajaran | | | | |
| | Pernyataan tentang minat peserta didik membaca Al-Qur'an di Mts. Guppi Kaluppang | | | | |
| 11 | Saya setiap hari membaca Al-Qur'an | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 12 | Saya termotivasi sendiri untuk membaca Al-Qur'an | | | | |
| 13 | Saya memperhatikan tanda baca pada saat membaca Al-Qur'an | | | | |
| 14 | Guru Al-Qur'an Hadis turut membimbing saya dalam membaca Al-Qur'an | | | | |
| 15 | Saya merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an | | | | |
| 16 | Saya bercita-cita untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an | | | | |
| 17 | Saya membaca Al-Quran Setelah Shalat | | | | |
| 18 | Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca Al-Qur'an | | | | |
| 19 | Saya membaca Al-Quran sesuai dengan tajwid | | | | |
| 20 | Saya dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar | | | | |

Setelah mencermati instrument dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 26 juli 2019

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Drs. Muh. Djunaidi, M.Ag.)
NIP. 1954123119920310101

(Ali Rahman, M.Pd.)
NIP. 197204182009011007

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MTs. GUPPI KALUPPANG KABUPATEN ENRKANG

Nama Guru yang diamati :

Satuan Pendidikan/Kelas :

Mata Pelajaran :

Tanggal Observasi :

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1 | Sebelum membuka pelajaran guru memimpin doa terlebih dahulu kemudian memberikan salam. | | |
| 2 | Guru membuka pelajaran dengan membahas materi terdahulu dan menyampaikan kisi-kisi yang akan disampaikan | | |
| 3 | Guru mengajak siswa untuk ikut berbicara sehingga proses pembelajaran tidak hanya berjalan searah | | |
| 4 | Guru membimbing peserta didik agar dapat bekerjasama dalam kelompok kerja untuk mengerjakan tugas sekolah | | |
| 5 | Guru memberi teguran langsung kepada anak yang tidak tertib di dalam kelas | | |
| 6 | Guru memberikan penghargaan dengan acungan jempol atau ucapan kepada kelompok kerja peserta didik yang menyelesaikan tugas dengan baik | | |
| 7 | Guru memberikan tugas sesuai materi yang telah diajarkan | | |
| 8 | Guru memberikan respon positif kepada setiap peserta didik | | |
| 9 | Guru memberikan keramahan dan kepekaan terhadap kebutuhan peserta didik | | |
| 10 | Guru melibatkan peserta didik dalam memberi kesimpulan materi yang diajarkan | | |
| 11 | Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu | | |
| 12 | Guru mengajak siswa untuk membaca surah sebelum menutup pelajaran | | |

Lampiran 3

TABULASI ANGKET
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS (X)

| Responden | Nomor Butir Pernyataan X | | | | | | | Total |
|-----------|--------------------------|----|----|----|----|----|----|-------|
| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 23 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 21 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 6 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 21 |
| 7 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 20 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 24 |
| 10 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 23 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 22 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 23 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 20 |
| 25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 25 |
| 26 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 16 |
| 27 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 28 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 30 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 23 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 31 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 24 |
| 33 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 20 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 36 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 22 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 39 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 40 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 42 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 45 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 46 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 47 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 48 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 24 |
| 51 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 53 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 22 |
| 54 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 16 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 20 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 21 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 21 |
| 60 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 21 |
| 61 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 62 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 63 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 23 |
| 64 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 19 |
| 65 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 19 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 67 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 68 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 70 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 71 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 72 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 73 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 75 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 76 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 77 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 80 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 81 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 83 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 84 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 85 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 86 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 87 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 88 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 89 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 90 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 91 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 23 |
| 92 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 22 |
| 93 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 21 |
| 94 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 95 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 96 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 97 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 98 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 23 |
| 99 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 24 |
| 100 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 101 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 102 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 103 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 104 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 105 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 106 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 107 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 108 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 109 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 110 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 111 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 112 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |



Lampiran 4

TABULASI ANGKET
MINAT PESERTA DIDIK MEMBACA AL-QUR'AN (Y)

| Responden | Nomor Butir Pernyataan Y | | | | | | | | Total |
|-----------|--------------------------|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 27 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 23 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 6 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| 7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 23 |
| 8 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 25 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 10 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 13 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 27 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 18 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 27 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 24 |
| 23 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 24 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 25 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 27 |
| 26 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 21 |
| 27 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 28 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 30 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 31 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 33 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 24 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 36 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 25 |
| 37 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 38 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 39 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 40 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 41 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 42 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 43 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 44 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 45 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 46 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 47 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 27 |
| 49 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 50 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 51 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 52 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 26 |
| 53 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 25 |
| 54 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 20 |
| 55 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 56 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 |
| 57 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| 58 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 59 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 60 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 26 |
| 61 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 62 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 26 |
| 63 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 64 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 |
| 65 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 66 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 26 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 67 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 69 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 27 |
| 70 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 71 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 24 |
| 72 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 23 |
| 73 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 25 |
| 74 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| 75 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 76 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 77 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 78 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 26 |
| 79 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 24 |
| 80 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 24 |
| 81 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 19 |
| 82 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 24 |
| 83 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 84 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 85 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 88 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 89 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 91 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 26 |
| 92 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 27 |
| 94 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 23 |
| 95 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 25 |
| 96 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 21 |
| 97 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 24 |
| 98 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 99 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 23 |
| 100 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 101 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 102 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 27 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 103 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 27 |
| 104 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 105 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 25 |
| 106 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 107 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 22 |
| 108 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 109 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 25 |
| 110 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 24 |
| 111 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 24 |
| 112 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 25 |



| | | | | | | | | | |
|------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X6 | Pearson Correlation | .006 | .228* | -.102 | -.041 | .134 | 1 | .223* | .439** |
| | Sig. (2-tailed) | .948 | .016 | .284 | .666 | .158 | | .018 | .000 |
| | N | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 |
| X7 | Pearson Correlation | -.119 | .170 | .015 | -.137 | .195* | .223* | 1 | .495** |
| | Sig. (2-tailed) | .212 | .073 | .871 | .151 | .040 | .018 | | .000 |
| | N | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 |
| skor_total | Pearson Correlation | .251** | .575** | .389** | .271** | .577** | .439** | .495** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .000 | .000 | .004 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6

VALIDITAS ANGKET
MINAT PESERTA DIDIK MEMBACA AL-QUR'AN (Y)

Correlations

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Skor_Total |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|------------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .163 | -.194* | .044 | -.078 | -.067 | .241* | .036 | .372** |
| | Sig. (2-tailed) | | .086 | .040 | .644 | .411 | .483 | .011 | .704 | .000 |
| | N | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 |
| Y2 | Pearson Correlation | .163 | 1 | .167 | -.225* | -.044 | -.233* | .239* | .245** | .398** |
| | Sig. (2-tailed) | .086 | | .079 | .017 | .646 | .013 | .011 | .009 | .000 |
| | N | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 |
| Y3 | Pearson Correlation | -.194* | .167 | 1 | -.193* | .079 | -.075 | .021 | .394** | .317** |
| | Sig. (2-tailed) | .040 | .079 | | .041 | .407 | .434 | .822 | .000 | .001 |
| | N | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 |
| Y4 | Pearson Correlation | .044 | -.225* | -.193* | 1 | .126 | .253** | -.056 | .000 | .263** |
| | Sig. (2-tailed) | .644 | .017 | .041 | | .185 | .007 | .558 | .999 | .005 |
| | N | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 |
| Y5 | Pearson Correlation | -.078 | -.044 | .079 | .126 | 1 | .318** | .096 | .079 | .502** |
| | Sig. (2-tailed) | .411 | .646 | .407 | .185 | | .001 | .312 | .406 | .000 |



| | | | | | | | | | | |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| N | | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | |
| Y6 | Pearson Correlation | -.067 | -.233* | -.075 | .253** | .318** | 1 | -.091 | -.097 | .300** |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .013 | .434 | .007 | .001 | | .341 | .307 | .001 |
| N | | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 |
| Y7 | Pearson Correlation | .241* | .239* | .021 | -.056 | .096 | -.091 | 1 | .244** | .529** |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | .011 | .822 | .558 | .312 | .341 | | .010 | .000 |
| N | | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 |
| Y8 | Pearson Correlation | .036 | .245** | .394** | .000 | .079 | -.097 | .244** | 1 | .586** |
| | Sig. (2-tailed) | .704 | .009 | .000 | .999 | .406 | .307 | .010 | | .000 |
| N | | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 |
| Skor | Pearson Correlation | .372** | .398** | .317** | .263** | .502** | .300** | .529** | .586** | 1 |
| _Tot | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .005 | .000 | .001 | .000 | .000 | |
| al | N | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 | 112 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 7

Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

| df | Pr 0.50 | 0.25 0.20 | 0.10 0.10 | 0.05 0.050 | 0.025 0.02 | 0.01 0.010 | 0.005 0.002 | 0.001 0.002 |
|-----|------------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|----------------|----------------|
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 | |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 | |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 | |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 | |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 | |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 | |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 | |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 | |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 | |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 | |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 | |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 | |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 | |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 | |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 | |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 | |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 | |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 | |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 | |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 | |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 | |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 | |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 | |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 | |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 | |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 | |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 | |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 | |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 | |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 | |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 | |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 | |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 | |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 | |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 | |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 | |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 | |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 | |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 | |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 | |

Lampiran 8

Tabel F

| Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05 | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 91 | 3.95 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 92 | 3.94 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 93 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 94 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 |
| 95 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 96 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 97 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 98 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 99 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 100 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 101 | 3.94 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 102 | 3.93 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 103 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 104 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 105 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 106 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 107 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 108 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 109 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 110 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 111 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 112 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 113 | 3.93 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 114 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 115 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 116 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 117 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 118 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 119 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 120 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 121 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 122 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 123 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 124 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 125 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 126 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 127 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 128 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 129 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 130 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 131 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 132 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 133 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 134 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 135 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |

Lampiran 9


Tabel r

Tabel r untuk df = 101 - 150

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 101 | 0.1630 | 0.1937 | 0.2290 | 0.2528 | 0.3196 |
| 102 | 0.1622 | 0.1927 | 0.2279 | 0.2515 | 0.3181 |
| 103 | 0.1614 | 0.1918 | 0.2268 | 0.2504 | 0.3166 |
| 104 | 0.1606 | 0.1909 | 0.2257 | 0.2492 | 0.3152 |
| 105 | 0.1599 | 0.1900 | 0.2247 | 0.2480 | 0.3137 |
| 106 | 0.1591 | 0.1891 | 0.2236 | 0.2469 | 0.3123 |
| 107 | 0.1584 | 0.1882 | 0.2226 | 0.2458 | 0.3109 |
| 108 | 0.1576 | 0.1874 | 0.2216 | 0.2446 | 0.3095 |
| 109 | 0.1569 | 0.1865 | 0.2206 | 0.2436 | 0.3082 |
| 110 | 0.1562 | 0.1857 | 0.2196 | 0.2425 | 0.3068 |
| 111 | 0.1555 | 0.1848 | 0.2186 | 0.2414 | 0.3055 |
| 112 | 0.1548 | 0.1840 | 0.2177 | 0.2403 | 0.3042 |
| 113 | 0.1541 | 0.1832 | 0.2167 | 0.2393 | 0.3029 |
| 114 | 0.1535 | 0.1824 | 0.2158 | 0.2383 | 0.3016 |
| 115 | 0.1528 | 0.1816 | 0.2149 | 0.2373 | 0.3004 |
| 116 | 0.1522 | 0.1809 | 0.2139 | 0.2363 | 0.2991 |
| 117 | 0.1515 | 0.1801 | 0.2131 | 0.2353 | 0.2979 |
| 118 | 0.1509 | 0.1793 | 0.2122 | 0.2343 | 0.2967 |
| 119 | 0.1502 | 0.1786 | 0.2113 | 0.2333 | 0.2955 |
| 120 | 0.1496 | 0.1779 | 0.2104 | 0.2324 | 0.2943 |
| 121 | 0.1490 | 0.1771 | 0.2096 | 0.2315 | 0.2931 |
| 122 | 0.1484 | 0.1764 | 0.2087 | 0.2305 | 0.2920 |
| 123 | 0.1478 | 0.1757 | 0.2079 | 0.2296 | 0.2908 |
| 124 | 0.1472 | 0.1750 | 0.2071 | 0.2287 | 0.2897 |
| 125 | 0.1466 | 0.1743 | 0.2062 | 0.2278 | 0.2886 |
| 126 | 0.1460 | 0.1736 | 0.2054 | 0.2269 | 0.2875 |
| 127 | 0.1455 | 0.1729 | 0.2046 | 0.2260 | 0.2864 |
| 128 | 0.1449 | 0.1723 | 0.2039 | 0.2252 | 0.2853 |
| 129 | 0.1443 | 0.1716 | 0.2031 | 0.2243 | 0.2843 |
| 130 | 0.1438 | 0.1710 | 0.2023 | 0.2235 | 0.2832 |
| 131 | 0.1432 | 0.1703 | 0.2015 | 0.2226 | 0.2822 |
| 132 | 0.1427 | 0.1697 | 0.2008 | 0.2218 | 0.2811 |
| 133 | 0.1422 | 0.1690 | 0.2001 | 0.2210 | 0.2801 |
| 134 | 0.1416 | 0.1684 | 0.1993 | 0.2202 | 0.2791 |
| 135 | 0.1411 | 0.1678 | 0.1986 | 0.2194 | 0.2781 |
| 136 | 0.1406 | 0.1672 | 0.1979 | 0.2186 | 0.2771 |
| 137 | 0.1401 | 0.1666 | 0.1972 | 0.2178 | 0.2761 |
| 138 | 0.1396 | 0.1660 | 0.1965 | 0.2170 | 0.2752 |
| 139 | 0.1391 | 0.1654 | 0.1958 | 0.2163 | 0.2742 |
| 140 | 0.1386 | 0.1648 | 0.1951 | 0.2155 | 0.2733 |
| 141 | 0.1381 | 0.1642 | 0.1944 | 0.2148 | 0.2723 |
| 142 | 0.1376 | 0.1637 | 0.1937 | 0.2140 | 0.2714 |
| 143 | 0.1371 | 0.1631 | 0.1930 | 0.2133 | 0.2705 |
| 144 | 0.1367 | 0.1625 | 0.1924 | 0.2126 | 0.2696 |
| 145 | 0.1362 | 0.1620 | 0.1917 | 0.2118 | 0.2687 |
| 146 | 0.1357 | 0.1614 | 0.1911 | 0.2111 | 0.2678 |
| 147 | 0.1353 | 0.1609 | 0.1904 | 0.2104 | 0.2669 |
| 148 | 0.1348 | 0.1603 | 0.1898 | 0.2097 | 0.2660 |
| 149 | 0.1344 | 0.1598 | 0.1892 | 0.2090 | 0.2652 |
| 150 | 0.1339 | 0.1593 | 0.1886 | 0.2083 | 0.2643 |

Lampiran 10

SURAT PERMOHONAN IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
 Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.123/In.39.5.1/PP.00.9/08/2019
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI ENREKANG
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 KAB. ENREKANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

| | |
|--------------------------|--|
| Nama | : NURHAYATI |
| Tempat/Tgl. Lahir | : KALUPPANG, 03 Mei 1997 |
| NIM | : 15.1100.100 |
| Fakultas / Program Studi | : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Alamat | : KALUPPANG, DESA KALUPPANG, KEC. MAIWA, KAB. ENREKANG |



Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN ENREKANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"HUBUNGAN METODE PEMBELJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP MINAT PESERTA DIDIK MEMBACA AL-QUR'AN DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs GUPPI KALUPPANG KAB. ENREKANG"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai.


Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

05 Agustus 2019
 Wakil Dekan I,


 Herdiah

Lampiran 11

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079
ENREKANG

Enrekang, 09 Agustus 2019

Kepada
 Yth. Kepala MTS GUPPI Kalupang
 Di-
 Kec. Maiwa

Nomor : 446/DPMTSP/IP/VIII/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare , Nomor: B.1297/In.39.5.1/PP.00.9/08/2019, tanggal 05 Agustus 2019 menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Nurhayati**
 Tempat Tanggal Lahir : Kalupang, 03 Mei 1997
 Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : Longa Desa Kalupang Kec. Maiwa

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: **"Hubungan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Peserta Didik Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah (MTs) GUPPI Kalupang Kabupaten Enrekang."**

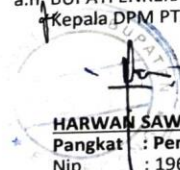
Dilaksanakan mulai, 09 Agustus 2019 s/d 09 September 2019.

Pengikut/anggota: -
 Pada prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan.
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas foto copy Skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian.

a.n. BUPATI ENREKANG
 Kepala DPM PTSP Kab. Enrekang



HARWAN SAWATI, SE
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19670329 198612 1 001

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
03. Kepala BAKESBANGPOL Kab.Enrekang.
04. Kepala DISDIKBUD Kab. Enrekang.
05. Camat Maiwa.
06. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
07. Yang bersangkutan (**Nurhayati**).
08. Peringgal

Lampiran 12

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



**GERAKAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI KALUPPANG**
Jalan Andi Manyolai No.08 Kaluppang

SURAT KETERANGAN
Nomor: 01/MTs/01/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala MTs. Guppi Kaluppang menerangkan bahwa:

| | |
|-------------------|-----------------------------------|
| Nama | : NURHAYATI |
| NIM | : 15.1100.100 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Pekerjaan/Lembaga | : Mahasiswa (S1)/ IAIN Parepare |
| Alamat | : Longa Desa Kaluppang Kec. Maiwa |

Benar yang namanya di atas telah melaksanakan penelitian di MTs. Guppi Kaluppang pada tanggal 10 Agustus 2019, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP MINAT PESERTA DIDIK MEMBACA AL-QUR'AN DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) GUPPI KALUPPANG KABUPATEN ENREKANG".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kaluppang, 01 Oktober 2019



Lampiran 13

DOKUMENTASI



Lampiran 14**BIOGRAFI PENULIS**

Penulis bernama Nurhayati salah satu mahasiswi IAIN Parepare yang lahir pada tanggal 03 Mei 1997 di Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Anak dari pasangan suami istri Basri Tuo dan Rabaisa, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adik laki-laknya bernama Sudarman. Penulis memulai pendidikannya sejak umur 7 tahun di SD Negeri 31 Kaluppang pada tahun 2003. Setelah selesai dari pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang MTs. pada tahun 2009 di MTs. Guppi Kaluppang. Setelah itu penulis kembali melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMA pada tahun 2012 tepatnya di SMA Negeri 1 Maiwa yang saat ini telah berubah nama menjadi SMA 4 Enrekang.

Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di bangku SMA, pada akhir tahun 2015 penulis kembali melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi negeri tepatnya di STAIN Parepare yang kini beralih status menjadi IAIN Parepare. Penulis mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada fakultas Tarbiyah. Selama proses perkuliahan penulis bergabung di salah satu lembaga Kampus yakni KSR-PMI Unit 01 IAIN Parepare, selama bergabung penulis pernah menjabat sebagai wakil komandan pada tahun 2018.